



NOMOR SKRIPSI

4716/PMI-D/SD-S1/2021

**PERAN PENGURUS MASJID DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN
EKONOMI JAMA'AH MASJID RAUDHATUS SHALIHIN
DI KELURAHAN PEMATANG KAPAU
KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)*

Oleh:**MUHAMMAD FACHREZA****NIM. 11740113963**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak C

© H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fachreza
NIM : 11740113963
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 19 September 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : *Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Muhammad Fachreza
NIM. 11740113963

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak C

© H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Muhammad Fachreza**
NIM : 11740113963
Judul : **Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Penguji II,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130311014



Hak C

© H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fachreza
NIM : 11740113963
Judul Skripsi : Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi
Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin Di Kelurahan Pematang
Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, MA

NIK.130417084

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslatti, M.Ag

NIP.197008172007012031



Hak C

© H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UTIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Kamis 25 Februari 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fachreza

NIM : 11740113963

Judul Skripsi : Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi
Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin Di Kelurahan Pematang
Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasyah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, MA
NIK. 130417084



Hak C

© H



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Penulisan skripsi dengan judul: **"PERAN PENGURUS MASJID DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMA'AH MASJID RAUDHATUS SHALIHIN DI KELURAHAN PEMATANG KAPAU KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU"** yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Fachreza
Nim : 11740113963
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasyahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari/tanggal: Kamis, 10 Juni 2021 M, 29 Syawal 1442 H

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130311014

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 197411132005012005

Penguji IV

Yefni, S.Ag, M. Si
NIP. 197009142014112001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

ABSTRAK

Nama : Muhammad Fachreza

NIM : 11740113963

Judul : Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Latar belakang dari penelitian ini adalah melihat adanya upaya pengurus masjid Raudhatus Shalihin dalam mengentaskan kemiskinan dengan mengadakan program-program yang dapat mengubah perekonomian jama'ah di sekitaran masjid. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana Peran Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggambarkan phenomenon dan gejala yang ada dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu *key informan* adalah pengurus masjid sedangkan informan pendukungnya adalah imam masjid dan jama'ah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus masjid memiliki peran dalam pemberdayaan ekonomi jama'ah yang berupaya memperbaiki perekonomian jama'ahnya melalui: *Pertama*, sebagai Kreator, pengurus masjid merancang program kegiatan yaitu ATM beras dan Dana Sosial. *Kedua*, sebagai Motivator, pengurus masjid memotivasi jama'ah dari program kegiatan untuk mendidik jama'ah supaya rajin sholat di masjid sekaligus membantu memperbaiki ekonomi jama'ah. *Ketiga*, sebagai Fasilitator, pengurus masjid memfasilitasi jama'ah dengan menyediakan program ATM beras, Dana sosial kepada jama'ah yang membutuhkan begitu juga pengurus masjid menyediakan konsumsi ringan dalam wirid pengajian sebagai pendukung untuk memotivasi jama'ah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengurus masjid Raudhatus Shalihin berperan dalam memberdayakan ekonomi jama'ahnya melalui program-programnya yaitu ATM beras, Dana sosial dan Wirid Pengajian. Sehingga jama'ah dilingkungan masjid tersebut dapat terbantu dari segi ekonominya dan dari segi rohaninya melalui program yang telah dijalankan pengurus masjid untuk memberdayakan jama'ah masjid.

Kata kunci: Peran Pengurus Masjid, Pemberdayaan, dan Ekonomi Jama'ah



ABSTRACT

Name : Muhammad Fachreza

NIM : 11740113963

Title : The Role of Mosque's Administrators on The Economy Empowerment of People around Raudhatus Shalihin Mosque in Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru City

This research encouraged by the effort of the administrators of Raudhatus Shalihin mosque to reduce poverty through the programs which would change the community economy around the mosque. The problem of the research is how the role of administrators of Raudhatus Shalihin mosque strived to empower the community economy around Raudhatus Shalihin mosque in Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. This research used qualitative descriptive method by describing the phenomenon and signs in the field through observations, interview, and documentation. The informants are 7 people. They are the mosque administrator as the key informants while the mosque's imam and the people live around the mosque as supporting informants. The result of the research shows that the mosque's administrators have roles in economic empowerment of people around the mosque. They strive to improve people's economy by doing some programs: *Firstly*, as Creator, the mosque's administrators designed the activity program that is ATM of rice and social assistance. *Secondly*, as Motivator, the mosque's administrators motivated people through activity program to educate them that they have to pray at the mosque while trying to improve their economy. *Thirdly*, as Facilitator, the mosque's administrators facilitated people by serving ATM of rice, social assistance for the needy, and snacks for members of wirid to motivate people to learn Islam. Therefore, the mosque's administrator of Raudhatus Shalihin took role in empowerment of community economy through some programs. They are ATM of rice, social assistance, and Wirid for studying Islam. Hence, the people around the mosque could be assisted on the side of economy and spirituality through the programs which have been carried out by the mosque's administrators in empowering the people around the mosque.

Keywords: The role of Mosque's administrators, Empowerment, Community economy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahillobbil‘Aalamiin. Segala puji bagi Allah Subhaanahu Wata’aala, Ilah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama’ah Masjid Raudhatus Shalihin Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian sholawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladannya.

Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat dengan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A sebagai Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd, sebagai Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D sebagai Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Nurdin, M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag M.Si sebagai wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni, M.Ag sebagai wakil Dekan III.
3. Ibu Dr. Aslati, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Bapak Muhlasin Sahlan, S.Ag, M.Pd.I sebagai Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Yefni, S.Ag, M.Si sebagai Dosen Penasihat Akademik sekaligus sebagai Penguji IV Sidang Munaqasyah yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Bapak Muhammad Soim, M.A sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi.

6. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag, sebagai Penguji I Sidang Munaqasyah yang telah memberikan arahan dan masukan serta perbaikan kepada penulis.

7. Ibu Rosmita, M.Ag, sebagai Penguji II Sidang Munaqasyah yang telah memberikan arahan dan masukan serta perbaikan kepada penulis.

8. Bapak Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, sebagai Penguji III Sidang Munaqasyah yang telah memberikan arahan dan masukan serta perbaikan kepada penulis.

9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Bapak H. Arbakmis Lamid, S.H, M.H, sebagai Ketua Pengurus Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin, dan Bapak H. Arman, S.E, sebagai Wakil Ketua Pengurus Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin.

Bapak Anton M. Irawan dan Bapak Rudi Sisyanto, sebagai Sekretaris Pengurus Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin, beserta seluruh jajaran pengurus Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Kakak Senior Ahmad Maulana Anshori, M.Sos, sebagai *Script Coach* yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teristimewa yakni Kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis atas kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan serta penulisan skripsi ini.

Kepada keluarga besar, saudara, sahabat dan sang kekasih sehidup semati yang sedang diperjuangkan sebagai motivator jiwa yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Kepada kerabat seperjuangan dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Grup Karaoke/*We Refname*/Ribut, kerabat seperjuangan *Incredible Squad* lokal E dan Teman-teman angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga dan semoga Allah Subhaanahu Wata'aala membalas kebaikan kita semua.

Akhirnya ucapan terima kasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga karya ini memberikan hal yang bermanfa'at bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Tak ada gading yang tak retak, begitulah dengan adanya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Subhaanahu Wata'aala dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis

MUHAMMAD FACHREZA
NIM. 11740113963

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
1. Peran Pengurus Masjid	5
2. Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah	6
3. Program	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Peran	12
2. Konsep Pengurus Masjid	16
3. Konsep Pemberdayaan Ekonomi.....	23
4. Jama'ah.....	30
C. Konsep Operasional	31
D. Kerangka Pemikiran.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lokasi Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	35
C. Subyek dan Obyek Penelitian	35
D. Sumber Data Penelitian.....	35
E. Informan Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Validitas Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin.....	39
1. Sejarah Masjid Raudhatus Shalihin.....	40
2. Profil Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin	41
3. Struktur Pengurus Masjid Raudhatus Shalihin.....	43
4. Program Kerja Pengurus Masjid Raudhatus Shalihin	48
5. Azas, Visi, dan Misi Masjid Paripurna.....	53
B. Kecamatan Tenayan Raya	54
1. Letak Geografis Kecamatan Tenayan Raya	55
2. Tempat Ibadah Kecamatan Tenayan Raya	56
C. Kelurahan Pematang Kapau	56
1. Sejarah Singkat Kelurahan Pematang Kapau	56
2. Letak Geografis Kelurahan Pematang Kapau	56
3. Struktur Pemerintahan Kelurahan Pematang Kapau	57
4. Kondisi Sosial.....	57

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Peran Pengurus Masjid sebagai Kreator.....	62
2. Peran Pengurus Masjid sebagai Motivator	79
3. Peran Pengurus Masjid sebagai Fasilitator	91
B. Pembahasan.....	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran Pengurus Masjid sebagai Kreator	102
2. Peran Pengurus Masjid sebagai Motivator	105
3. Peran Pengurus Masjid sebagai Fasilitator	109

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tempat Ibadah yang ada di Kecamatan Tenayan Raya	55
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Kelurahan Pematang Kapau	58
Tabel 4.3 Tempat Ibadah di Kelurahan Pematang Kapau	58
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan di Kelurahan Pematang Kapau	59
Tabel 4.5 Mata Pencarian Penduduk di Kelurahan Pematang Kapau	59
Tabel 4.6 Sarana Kesehatan di Kelurahan Pematang Kapau	60
Tabel 5.1 Data Penerima ATM Beras tahun 2020	69
Tabel 5.2 Data Keuangan Dana Sosial tahun 2020	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir Penelitian	33
Gambar 4.1	Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin	39
Gambar 4.2	Struktur Pengurusan Masjid Raudhatus Shalihin	43
Gambar 4.3	Struktur Pemerintahan Kelurahan Pematang Kapau	57
Gambar 5.1	Agenda Rapat Pengurus Masjid.....	63
Gambar 5.2	Mesin ATM Beras Masjid	66
Gambar 5.3	Kotak Infaq Dana Sosial Masjid.....	72
Gambar 5.4	Pengurus Masjid Mengadakan Wirid Pengajian.....	81
Gambar 5.5	Pengurus Masjid Mendampingi Jama'ah dari Jalannya Program	92
Gambar 5.6	Pengurus Masjid Menyediakan Konsumsi setelah Pengajian .	95

DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN

Gambar 1.	Pengajian hari Ahad malam yang diadakan pengurus masjid dengan mendatangkan para ulama salah satunya Tuan Guru Ustadz Musthafa Umar, Lc, M.A untuk menyampaikan tausiyahnya kepada jama'ah.
Gambar 2.	Pengurus masjid melakukan pengisian beras ke mesin ATM yang dilakukan pada akhir bulan sebelum mengadakan penyaluran pada bulan berikutnya.
Gambar 3.	Pengurus masjid menyediakan konsumsi untuk jama'ah seperti snack ringan, roti dan minuman teh dan kopi yang disediakan setelah pengajian.
Gambar 4.	Wawancara dengan Bapak H. Arman S.E, Wakil Ketua Pengurus Masjid.
Gambar 5.	Wawancara dengan Bapak Anton M. Irawan, Sekretaris Masjid
Gambar 6.	Wawancara dengan Bapak M. Yani Sinaga, Koordinator Dakwah
Gambar 7.	Wawancara dengan Bapak H. Afrizon, S.E, Koordinator Pembangunan
Gambar 8.	Wawancara dengan Ustadz Kodri, S.PdI, Imam Masjid Paripurna
Gambar 9.	Wawancara dengan Bapak Efrizal, Ketua RT 02/13 Kelurahan Pematang Kapau
Gambar 10.	Wawancara dengan Bapak Fahlevi, Jama'ah Masjid
Gambar 11.	Wawancara dengan Bapak Tiswo, Jama'ah Masjid



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2** : Pedoman Obsevasi
- Lampiran 3** : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4** : Informan Penelitian
- Lampiran 5** : Data Jama'ah Penerima ATM Beras Masjid
- Lampiran 6** : Data Catatan Keuangan Dana Sosial Masjid
- Lampiran 7** : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8** : Surat Keterangan Izin Melaksanakan Riset
- Lampiran 9** : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pada masa Rasulullah Shalallahu‘alaihi Wasallam masalah sosial yang terjadi tentu tidak sedikit, karena itu banyak sekali sahabat Rasulullah yang memerlukan bantuan sosial sebagai upaya dalam mengatasi masalah sosial. Disamping itu, masalah-masalah sosial lainnya seperti kemiskinan yang memang selalu ada sepanjang zaman. Untuk mengatasi masalah sosial itu Rasulullah Shalallahu‘alaihi Wasallam dan para sahabatnya menjadikan masjid sebagai tempat kegiatan sosial, misalnya dengan mengumpulkan zakat, infaq, dan shadaqah melalui masjid lalu menyalurkannya kepada para sahabat yang membutuhkannya. Oleh karena itu, keberadaan masjid sangat besar fungsinya pada masa Rasulullah Shalallahu‘alaihi Wasallam dan hal itu dirasakan betul oleh masyarakat secara luas sehingga masyarakat menjadi cinta pada masjid.

Masjid adalah pondasi awal dalam proses perkembangan umat Islam. Pada masa Rasulullah Shalallahu‘alaihi Wasallam masjid sangat berarti karena dapat menyatukan umat Islam dalam segala lapisan masyarakat. Bangunan awal yang telah dibangun oleh Rasulullah Shalallahu‘alaihi Wasallam pada masanya setelah hijrah ke Madinah (Yatsrib). Seluruh orang dapat berkumpul dan membuat kegiatan dengan baik. Sejarah telah membuktikan bahwa Rasulullah Shalallahu‘alaihi Wasallam memilih membangun masjid sebagai langkah pertama dari niatnya membangun masyarakat madani.

Hakikatnya Masjid di pandang sebagai lembaga yang bernilai, bermoral, dan terpercaya karena kesan keagamaan yang lekat padanya. Hal ini merupakan modal tersendiri bagi Masjid yang mungkin modal ini tidak dimiliki oleh lembaga-lembaga lain. Modal khas ini hendaknya dapat dimanfaatkan oleh para pengurus masjid untuk memaksimalkan peran masjid dalam mengulangi problem serius yang bernama pengangguran dan kemiskinan. Selain, sebagai tempat melaksanakan ibadah, masjid dituntut sebagai “*agent of social changes*” atau agen dalam perubahan sosial.

Fungsi masjid yang ada di dalam Al-Qur'an sejalan dengan praktik yang dilakukan oleh Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam. Beliau memanfaatkan masjid tidak sekedar tempat shalat saja, tetapi masjid juga dijadikan pusat kegiatan dan pembinaan umat. Ada dua aspek utama pembinaan dan pemberdayaan umat yang dilakukan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wasallam. *Pertama*, pembinaan dan pemberdayaan aspek spiritual keagamaan seperti, pelaksanaan ibadah shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an dan lain-lain. *Kedua*, fungsi kemasyarakatan seperti menjalin hubungan silaturahmi, berdiskusi, pengembangan perekonomian, pendidikan, strategi perang, dan lain-lain.

Selain itu, masjid juga memainkan perannya dalam memberdayakan masyarakat sekitarnya dengan membantu perekonomian masyarakat dan jama'ahnya. Dengan kata lain semua aset-aset yang dimiliki oleh masjid digunakan untuk membantu menaikkan taraf hidup jama'ah dan masyarakat sekitarnya. Pergerakan pemberdayaan berbasis masjid ini merupakan pergerakan pemberdayaan yang dapat menjadi pusat pengembangan dan pembentukan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Masjid memiliki berbagai macam tujuan dan program yang secara ideal bertujuan untuk memelihara perilaku keagamaan dan perilaku lainnya yang ada dalam suatu kelompok masyarakat, dengan kata lain masjid mampu sebagai pranata sosial Islam (*social instution*).

Dua unsur yang sangat penting dan yang menentukan dalam pelaksanaan kegiatan masjid adalah mereka yang dipercaya oleh para jama'ah untuk mengelola masjid sedangkan jama'ah masjid bermula dari masyarakat yang mengikuti shalat berjama'ah dimasjid, kemudian meluas cakupannya menjadi masyarakat yang mengikuti kegiatan masjid. Di dalam kegiatan masjid tercakup kegiatan ibadah dan aktivitas lain yang bermanfaat buat umat/masyarakat. Pengurus dan jama'ah masjid tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, hubungan antara pengurus masjid dengan jama'ah tidak hanya dalam ikatan *lahiriyah* semata tetapi juga dalam ikatan *bathiniyah*. Saling pengertian, saling mempererat ikatan antara kedua belah pihak akan memperlancar dan mensukseskan kegiatan-kegiatan masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umat Islam di Indonesia cenderung memahami bahwa masjid adalah tempat suci yang didalamnya hanya diperbolehkan untuk digunakan sebagai tempat beribadah saja dan tidak dapat dicampurbaurkan dengan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan sosial seperti politik, ekonomi, budaya, dan sebagainya. Sehingga kebanyakan sebagai pengelola manajemen masjid hanya fokus dalam pembangunan infrastruktur masjid dan kegiatan keagamaan saja, kurang fokus dalam pembangunan kualitas jama'ahnya dari segi *lahiriyah* dan *bathiniyah*.

Dari hal tersebut mengakibatkan kurang optimal dan maksimalnya peran dan fungsi masjid dalam kehidupan umat Islam pada umumnya, dikarenakan masjid sebagai pusat peradaban yang memiliki peran signifikan dalam mengembangkan kegiatan sosial kemasyarakatan, membangun kapabilitas intelektual umat, meningkatkan perekonomian umat, dan menjadi ruang diskusi untuk mencari solusi permasalahan umat terkini yang terpopuler yakni kemiskinan. Dengan ini terlihat jelas bahwa masjid mempunyai peran penting dalam kehidupan umat dan jama'ahnya sebagai institusi pemecah masalah-masalah yang dihadapi umat salah satunya masalah sosial yaitu kemiskinan.

Masalah sosial merupakan gejala sosial yang sudah ada sejak lama, suatu permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat seperti lemahnya pendidikan, kemiskinan, pengangguran dan hal yang terkait dengan masalah sosial. Dalam menjawab problematika masyarakat yang semakin meningkat, sebagai umat muslim perlu kembali ke masjid. Masjid dapat menjadi sentral kekuatan umat yang dapat membantu menaikkan taraf kehidupan umat dan jama'ahnya sekitarnya.

Dengan demikian dari kenyataan tersebut, masalah kronis yang perlu diperhatikan di Indonesia adalah masalah ekonomi. Salah satu tokoh kharismatik yang berperan dalam terselenggaranya suatu program pada lembaga keagamaan ini yakni adalah pengurus masjid. Pengurus masjid sebagai kreator, motivator dan fasilitator dalam berupaya mengoptimalkan peran dan fungsi masjid, sejatinya akan berjalan dengan baik apabila terdapat program-program yang dirancang sebagai solusi bagi permasalahan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada. Seperti adanya program-program santunan ATM Beras, Dana Sosial dan Wirid Pengajian yang ditujukan kepada jama'ah yang dalam kategori kurang mampu sebagai jalan keluar bagi kemiskinan.

Pada dasarnya Islam adalah agama pemberdayaan. Dalam hal ini pengurus masjid Raudhatus Shalihin dalam melakukan pemberdayaan jama'ah pada bidang ekonomi, dengan menciptakan program-program yang ada dimasjid seperti program ATM Beras, program Dana Sosial dan program Wirid Pengajian sebagai program yang memotivasi jama'ahnya. Program-program yang diciptakan pengurus masjid merupakan sebagai solusi dari permasalahan yang ada, lebih bagusnya lagi salah satu program yaitu program ATM Beras adalah suatu mesin yang pertama yang ada di Masjid Raudhatus Shalihin yang disediakan pengurus masjid untuk jama'ah dan masyarakat kelas bawah dalam mengatasi permasalahan yang di alaminya.

Dari ketiga peran yang dikemukakan diatas merupakan suatu upaya pengurus masjid dalam menaikkan taraf hidup jama'ah melalui perancangan program-program yang ada dimasjid, memotivasi jama'ah dari adanya program-program tersebut serta memfasilitasi jama'ah dari berjalannya program-program tersebut. Upaya pemberdayaan ini merupakan suatu upaya dari pengurus masjid Raudhatus Shalihin untuk meningkatkan perekonomian jama'ah dan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan uraian fenomena dari latar belakang tersebut, menjadi daya tarik bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian yaitu ***“Peran Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”***.

Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian, adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran Pengurus Masjid

Peran merupakan seperangkat hak kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi¹. Peran yang dimaksud ialah perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki seseorang karena adanya kepercayaan dari pihak lain yang akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif untuk orang lain yang telah mempercayainya.

Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jama'ah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan baitullah. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan akhlak mulia, hingga jama'ah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan kerjasama dalam memajukan dan memakmurkan masjid².

Selain berupaya dalam memakmurkan masjid, pengurus masjid juga dituntut untuk berperan dan berupaya dalam kesejahteraan jama'ah dan sekitarnya. Dengan berupaya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan jama'ah sekitarnya, pengurus masjid berperan dengan menjadikan masjid sebagai institusi sentral kegiatan sosial perekonomian umat dan penguatan ekonomi berbasis masjid. Dalam hal ini pengurus masjid berperan sebagai kreator, motivator dan fasilitator.

a. Pengurus masjid berperan sebagai Kreator

Secara bahasa makna kreator mempunyai arti yaitu, pencipta, pencetus dan pembuat gagasan. Pengurus masjid sebagai pembuat program kegiatan yang ada di masjid, pengurus masjid menyusun rencana kegiatan dan mengaturnya supaya berjalan dengan terarah. Dengan melibatkan jama'ah untuk kelancaran kegiatan yang dibuat, pengurus masjid selain membuat program kegiatan yang dapat memakmurkan masjid begitu juga yang dapat memakmurkan jama'ahnya.

¹ Trisnani, *Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar*, Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Volume 6, Nomor 1, April 2017. Hlm. 32.

² Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996. Hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengurus masjid berperan sebagai Motivator

Pengurus masjid berupaya memotivasi, mendorong jama'ah untuk menggali potensi dan menumbuhkan kesadaran jama'ah akan masalah-masalah yang dihadapinya dengan meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan memberikan dorongan dan membangun jama'ah akan potensi yang miliknya dan lingkungan yang dimilikinya untuk menuju kehidupan yang lebih baik.

c. Pengurus masjid berperan sebagai Fasilitator

Pengurus masjid melakukan pendampingan dan memfasilitasi jama'ah dari berjalannya suatu program kegiatan. Pengurus masjid membantu mempermudah jama'ah dalam mengelola suatu proses pertukaran informasi dan menguatkan masyarakat agar dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan jama'ah dan masyarakat sesuai dengan potensi dan lingkungan yang dimilikinya.

2. Pemberdayaan Ekonomi

Yang dimaksud pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) adalah membantu klien (pihak yang diberdayakan), yakni kaum fakir dan miskin (dhuafa) agar mereka memperoleh daya dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan untuk perbaikan hidup mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial melalui peningkatan³.

Dalam konteks kajian ini, pengertian “pemberdayaan” meliputi segala usaha untuk membebaskan masyarakat miskin dari belenggu kemiskinan yang menghasilkan suatu situasi dimana kesempatan-kesempatan ekonomi tertutup bagi mereka. Karena kemiskinan yang terjadi tidak bersifat alamiah semata, melainkan hasil berbagai macam faktor yang menyangkut kekuasaan dan kebijakan, maka upaya pemberdayaan juga harus melibatkan kedua faktor tersebut. Salah satu indikator keberdayaan masyarakat adalah kemampuan dan kebebasan

³ Dede Rodin, *Pemberdayaan Ekonomi Fakir Miskin dalam Perspektif Al-Qur'an*, Journal Economica, Vol. VI, Edisi 1, Mei 2015. Hlm.72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membuat pilihan baik untuk menentukan atau memperbaiki kehidupannya⁴.

Secara bahasa jama'ah adalah suatu perkumpulan atau bersama-sama dalam berbuat sesuatu. Jama'ah menurut istilah dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan ibadah secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam. Misalnya jama'ah shalat, haji dan lain-lain.

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk menempatkan masyarakat pada posisi sentral pembangunan agar masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan dapat meningkatkan kehidupannya melalui memberikan kekuatan dan dorongan/dukungan, pendampingan serta memfasilitasi dari suatu proses kegiatan, sehingga masyarakat dapat melakukan perubahan dari apa yang dimiliki dalam kehidupannya.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang yang diberikan kepercayaan dalam suatu lembaga atau institusi keagamaan yaitu lembaga kemasjidan dalam melakukan tindakan proses pemberdayaan jama'ah berbasis masjid dalam hal ini pengurus masjid melakukan pemberdayaan jama'ah pada bidang perekonomian melalui aset-aset yang dimiliki oleh masjid.

3. Program

Program adalah sekumpulan kegiatan yang terencana dan tersistem serta terstruktur. Program terdiri dari komponen-komponen meliputi tujuan, sasaran, kriteria keberhasilan, jenis kegiatan, prosedur untuk melaksanakan kegiatan, waktu untuk melakukan kegiatan, komponen pendukung seperti fasilitas, alat dan bahan, serta pengorganisasian. Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa Program adalah mengatur, mengorganisasi rangkaian jalan tertentu untuk dapat tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan yang merupakan skema pelaksanaan usaha dalam jangka waktu tertentu⁵.

⁴ *Ibid.* Hlm. 72.

⁵ Alief Fikar Erisandi, dkk, *Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid*, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 4, No. 4, UIN Sunan Gunung Jati, Bandung, 2019. Hlm. 428.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa program merupakan rencana komprehensif yang meliputi penggunaan macam-macam sumberdaya yang terbentuk dalam sebuah pola yang terintegrasi dan menetapkan suatu urutan tindakan yang perlu dilaksanakan serta schedule waktu untuk masing-masing tindakan tersebut dalam rangka usaha mencapai sasaran yang ditetapkan. Dari berbagai pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa program merupakan bagian dari langkah-langkah perencanaan yang harus dilaksanakan dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Peran Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama’ah Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru..?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam melaksanakan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran dari Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama’ah di Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan evaluasi sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya dapat meningkatkan kualitas masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui lembaga keagamaan yakni Masjid.
- b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari Bab-bab yang saling berhubungan, untuk lebih memperjelas serta mempermudah pembaca dalam memahami dan karya penulisan ini, oleh karena itu penulis menyusun laporan sistmatika penulisan ini dalam 6 (enam) Bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Terdiri dari Deskripsi Tempat Penelitian yaitu sejarah dan profil Masjid Raya Paripurna Raudhatul Shalihin yang berlokasi di Jl. Bukit Barisan Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan peneliti, maka peneliti menyajikan beberapa hasil kajian terdahulu atau penelitian terdahulu yaitu: *Pertama*, Ade Iwan Ridwanullah dan Dedi Herdiana. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung 2018, dengan judul penelitian yaitu “*Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penulisan ini menggambarkan optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di dalamnya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Raya At-Taqwa Cirebon merepresentasikan masjid yang mampu menghidupkan semangat gerakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang spiritual keagamaan, ekonomi, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan seni budaya. Kelima program tersebut menjadi prioritas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid yang saling bersinggungan dan mendukung satu sama lain dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid diantaranya: sumber daya (pengetahuan dan keterampilan, kompetensi, dukungan dana, ketersediaan sarana prasarana), komunikasi (sosialisasi dan koordinasi) dan struktur organisasi (kompleksitas, formalitas dan sentralisasi). Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu dengan yang lainnya dalam mendukung keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid.

Kedua, Arifin Pellu. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020, penelitian yang berjudul “*Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid*”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dalam penelitian ini berujuan untuk menjawab dua masalah yaitu, strategi dan praktik manajemen pemberdayaan berbasis masjid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dan praktik dalam upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan ekonomi yang di lakukan Masjid Jogokariyan adalah untuk membantu masyarakat miskin, kaum dhuafa dan masyarakat sasaran yang merupakan kategori ekonomi berpendapatan lemah, dari hasil upaya pemberdayaan ini masyarakat di kampung Jogokariyan banyak yang merasa terbantu dari bantuan modal usaha dan bantuan pembangunan yang di berikan oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta kepada jama'ah dan masyarakatnya sehingga pada kehidupan sehari-hari pun bisa berjalan dengan baik lagi tidak seperti sebelumnya.

Berdasarkan kajian terdahulu diatas terdapatlah persamaan dan juga perbedaan penelitian yang akan dibahas. Beberapa kajian terdahulu diatas mengusung tema tentang "*Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid*" yang berfokus pada pemberdayan ekonomi. Adapun persamaan penelitian yang akan dibuat yaitu penulis mengusung tema serupa yaitu tentang Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Berbasis Masjid. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi, program kegiatan, dan pengelolaan manajemen yang berbeda, karena dalam penelitian ini membahas program yang diadakan pengurus masjid Paripurna Raudhatus Shalihin. Namun begitu, dalam penelitian ini terfokus pada Peran Pengurus Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah. Dengan mengemban amanah dari jama'ah, tugas dan tanggung jawab pengurus masjid memfokuskan dua hal. Yaitu pengurus masjid memfokuskan pembangunan infrastruktur masjid, begitu juga pengurus masjid memfokuskan dirinya terhadap pembangunan jama'ah sekitarnya.

Landasan Teori

Sebagai dasar dalam penelitian ini maka penulis terlebih dahulu mengemukakan teori sesuai dengan masalah yang dibahas. Teori merupakan pengkajian dan penjelasan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini yang dapat mengarahkan peneliti dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai rujukan dan acuan terhadap permasalahan yang ada, adapun teori-teori yang menjadi acuan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Konsep Peran

a. Definisi Peran

Peran menurut KBBI Qtmedia adalah pemain sandiwara atau bagian yang dimainkan seorang pemain. Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peran dalam sosiologi antropologi adalah sebagai posisi yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan suatu aspek dinamis kedudukan atau status tertentu. Seseorang dikatakan berperan apabila dia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, peran dan kedudukan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Maka hal itu dia menjalankan suatu peran. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya⁶.

Dalam melaksanakan suatu peranan tertentu kita harapkan oleh masyarakat agar menggunakan cara-cara yang sesuai dengan yang mereka harapkan keadaan semacam ini disebut sebagai *prescribed role* (peranan yang dianjurkan). Tetapi ada kalanya orang-orang yang diharapkan ini tidak berperilaku menurut cara-cara yang konsisten dengan harapan-harapan sipemberi peran. Keadaan seperti ini disebut sebagai *enacted role* (peran nyata) yaitu keadaan sesungguhnya dari seorang dalam menjalankan peranan tertentu. Peran nyata ialah pola-pola perilaku yang betul-betul dilaksanakan oleh para individu dalam menjalankan peran mereka.

⁶ Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Volume 4, No. 048. Hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Struktur dan Jenis Peran

Secara umum, struktur peran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Peran Formal merupakan peran yang nampak jelas, yaitu berbagai perilaku yang sifatnya homogen. Contohnya dalam keluarga, suami/ayah dan istri/ibu memiliki peran sebagai *provider* (penyedia), pengatur rumah tangga, merawat anak, rekreasi, dan lain-lain.
- 2) Peran Informal merupakan peran yang tertutup, yaitu suatu peran yang sifatnya implisit (emosional) dan umumnya tidak terlihat dipermukaan. Tujuan peran informal ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan emosional dan menjaga keseimbangan dalam keluarga.

Adapun jenis peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soerjono Soekanto yaitu:

- 1) Peran Aktif, adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.
- 2) Peran Partisipatif, adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.
- 3) Peran Pasif, adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat⁷.

c. Cakupan Peran

Menurut Soejono Soekanto⁸ peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Suatu peran yang mencakup tiga hal yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dibandingkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini

⁷ Ibid. Hlm. 2.

⁸ Trisnani, *Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar*, Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Volume 6, Nomor 1, April 2017. Hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

- 2) Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

d. Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat

pemberdayaan berasal dari kata “daya”, merupakan suatu proses, cara, suatu perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya⁹. Sedangkan Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi pembangunan. Dalam perspektif pembangunan ini, disadari betapa penting kapasitas manusia dalam upaya meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal atas sumber daya materi dan non material.

1) Fasilitator

Fasilitator adalah seseorang yang melakukan fasilitasi, yakni membantu mengelola suatu proses pertukaran informasi dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan pekerjaannya dan memperbaiki cara mereka bekerja bersama. Secara terminologi fasilitator berakar dari kata *facilate* yang mengandung arti “*to make easy*” (untuk mempermudah). Peran fasilitator diharapkan dapat membantu suatu kelompok masyarakat memperbaiki penyelesaian masalah sosial yang sedang dihadapi dan membuat keputusan secara tepat dalam rangka mewujudkan cita-cita hidup mereka yang lebih bermutu¹⁰.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 324. E-book, yang diakses pada 15 Maret 2021.

¹⁰ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013. Cetakan ke-1. Hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitator sebagai penggerak lebih berperan sebagai pihak yang memberikan dorongan otomotif asik kerja kepada kelompok untuk berpartisipasi dalam pembangunan¹¹. Fasilitator adalah seseorang yang membantu sekelompok orang untuk memahami tujuan/capaian bersama dan membantu untuk merencanakan upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan apa mempunyai kepentingan khusus dalam proses diskusi.

Tugas utama Fasilitator adalah membantu semua orang untuk dapat mengeluarkan pendapat, pikiran dan melakukan yang terbaik dalam sebuah pertemuan atau diskusi. Fasilitasi merupakan proses untuk membantu peserta untuk belajar dengan cara terbaik yang memungkinkan dengan menggunakan kegiatan-kegiatan yang mengarahkan individu dan kelompok untuk mencapai/meningkatkan pemahaman yang lebih baik. Dapat dikatakan seorang fasilitator berarti “Seseorang yang membuat sesuatu menjadi mudah” atau “Tindakan yang dapat membuat sesuatu lebih mudah”.

2) Motivator

Motivator bertugas memberikan motivasi, menggali potensi, menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran anggota masyarakat akan masalah-masalah yang dihadapi dirinya, akan potensi-potensi sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki, dalam rangka memperbaiki nasib dan membangun masa depan yang lebih baik atas potensi dan swadaya masyarakat itu sendiri.

Membangun rasa percaya diri masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan. Rasa percaya diri merupakan modal utama untuk membangun keswadayaan.¹² Mendorong atau memotivasi masyarakat dengan menggali potensi yang dimilikinya, dan memberi kesadaran kepada masyarakat supaya

¹¹ Muhammad Soim dan Achmad Ghozali Assyafi'i, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Pers Cetakan ke-1, 2018. Hlm. 20.

¹² *Ibid.* Hlm. 190.

dapat menumbuhkan dan mempunyai kemampuan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya.

2. Konsep Pengurus Masjid

a. Peran Pengurus Masjid

Pengurus masjid sering juga disebut “Takmir Masjid” yang mempunyai arti memakmurkan, meramaikan, dan mengembangkan. Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jama’ah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan baitullah¹³. Pengurus masjid yang memfungsikan dirinya untuk masjid, dengan menerima dan mengemban amanah dari jama’ah untuk mengelola masjid dengan baik dan memelihara baitullah sesuai pada peran dan fungsi serta kegunaan masjid dikalangan umat.

Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Inilah yang menjadikan tugas dan tanggung jawab umat Islaam dalam memakmurkan masjid yang mereka didirikan dalam masyarakat¹⁴.

Kemajuan jama’ah karena keimanan dari pengurus masjid disertai amal sholehnya akan banyak dipengaruhi oleh kreatifitas pengurus masjid dalam mengelola kegiatan. Oleh karena itu tugas dan tanggung jawab pengurus masjid adalah meningkatkan manajemen masjid secara profesional sehingga fungsi masjid dapat meningkat dan akan mempunyai arti, tidak hanya terbatas pada peningkatan kualitas iman dan taqwa, tetapi juga peningkatan kualitas kehidupan yang meliputi perekonomian, kesehatan, pendidikan, ketrampilan, gotong royong dan ibadah sosial lainnya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan jama’ah/umat di lingkungan masjid.

Dalam konteks masjid, masjid yang memberdayakan masyarakat adalah masjid yang mampu menguatkan masyarakatnya

¹³ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996. Hlm. 101.

¹⁴ *Ibid.* Hlm. 72-73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke arah lebih baik¹⁵. Sudah menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mensejahterakan jama'ahnya, selain jama'ah yang memakmurkan masjid namun begitu juga masjid harus memakmurkan jama'ahnya. Sebagai orang yang terpilih dan dipercaya oleh jama'ah, pengurus masjid diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab untuk berperan aktif dalam mengelola program kegiatan yang ada di masjid.

1) Kreator (Pembuat Program-program Masjid)

Secara bahasa kreator adalah salah satu kata serapan dari bahasa Inggris dengan kata “*create* dan *creator*” yang berarti seorang pencipta atau pembuat gagasan. Demikian juga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kreator merupakan kata nomina (kata benda) dengan kata “kreatif” yang artinya menciptakan sesuatu, pencipta atau pencetus gagasan¹⁶.

Pengurus masjid sebagai kreator¹⁷, pengurus masjid menginisiasi untuk membuat program kegiatan yang ada di masjid. Para penguruslah yang membuat dan mengatur program kegiatan untuk memakmurkan masjid. Pengurus yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan, sebelum sampai pada tahap pelaksanaan. Program yang disusun mungkin saja hanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek, jangka menengah, bahkan sampai ke jangka panjang.

Segala kegiatan yang dilakukan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya baik kegiatan ibadah rutin ataupun kegiatan sosial. Pengurus masjid harus memahami arti dan cara berorganisasi sehingga segala

¹⁵ Ade Iwan Ridwanullah dan Dedi Herdiana, *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Vol. 12 No 1, Bandung, 2018. Hlm. 84.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 817. E-book, yang diakses pada 15 Maret 2021.

¹⁷ Sujadi, *Peran Takmir Masjid Al-Ma'un Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. IV, No. 2, Yogyakarta, 2003. Hlm. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatannya yang telah diprogram dapat berjalan secara teratur dan terarah. Dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan masjid, kejelian pengurus dalam membaca kebutuhan jama'ah akan sangat membantu, dalam membuat program kegiatan masjid pengurus harus melibatkan jama'ah, meminta masukan dari jama'ah, baik jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, penanggung jawab, tujuan dan target yang hendak dicapai hingga perkiraan biaya yang diperlukan.

2) Motivator (Memotivasi Jama'ah Masjid)

Menurut (KBBI), motivator adalah seseorang yang memberikan motivasi baik berupa pencerahan maupun dorongan yang menyebabkan timbulnya motivasi dan kesadaran kepada orang lain untuk melakukan perubahan, sehingga orang yang dimotivasi tersebut merasa termotivasi dan berkeinginan untuk melakukan tindakan dari motivasi itu¹⁸.

Pengurus masjid sebagai motivator¹⁹, pengurus masjid memotivasi jama'ah dengan memberikan motivasi, menggali potensi, menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran jama'ah dan masyarakat akan masalah-masalah yang dihadapi dirinya, akan meningkatkan kualitas hidupnya, dalam rangka memperbaiki kehidupan dan membangun masa depan yang lebih baik. Dengan memberikan dorongan dan membangun jama'ah akan potensi yang miliknya dan lingkungan yang dimilikinya untuk menuju kehidupan yang lebih baik.

3) Fasilitator (Memfasilitasi Jama'ah Masjid)

Fasilitator adalah seseorang yang melakukan fasilitasi, yakni membantu mengelola suatu proses pertukaran informasi dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan pekerjaannya dan memperbaiki cara mereka bekerja bersama²⁰. Tugas dari fasilitator

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 1043. E-book, yang diakses pada 15 Maret 2021.

¹⁹ Sujadi, *Peran Takmir Masjid Al-Ma'un Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. IV, No. 2, Yogyakarta, 2003. Hlm. 170.

²⁰ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013. Cetakan ke-1. Hlm. 50. Ebook, yang diakses pada 07 April 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah memandu proses dalam kelompok, membantu anggota kelompok memperbaiki cara mereka berkomunikasi, menyelidiki dan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Pengurus masjid berperan sebagai fasilitator²¹, pengurus masjid melakukan pendampingan dan memfasilitasi dari perjalannya suatu kegiatan. Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi, yang berasal dari kata “fasilis” yang artinya mempermudah. Fasilitasi yang dilakukan pengurus masjid yakni membantu mengelola suatu proses pertukaran informasi dan menguatkan masyarakat agar dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan jama’ah dan masyarakat sesuai dengan potensi dan lingkungan yang dimilikinya.

Sekreatif apapun program yang pengurus rancang apabila tidak dimotivasi program itu tidak akan berjalan. Sebagai contoh adalah ketika mereka mengurus suatu program kegiatan yang dilaksanakan baik mingguan dan bulanan, untuk jama’ah sekitar. Mereka harus terlibat dalam program kegiatan itu. Mereka secara bergiliran memimpin program kegiatan itu, bahkan harus menjadi pemateri sekalipun ketika pemateri tersebut tidak hadir. Mereka berusaha untuk selalu terlibat dalam kegiatan itu. Jadi walaupun tugas memimpin kegiatan itu sudah terjadwal, bukan berarti yang tidak mendapat tugas memimpin bisa pergi atau tidak hadir dalam program kegiatan itu²².

Dengan demikian mereka adalah motivator dan sekaligus fasilitator. Karena di samping mereka harus memotivasi jama’ah agar hadir dalam program kegiatan itu juga harus memfasilitasi jalannya program kegiatan yang diadakan.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan, tugas dan tanggung jawabnya sangat berat. Pengurus masjid harus juga

²¹ Sujadi, *Peran Takmir Masjid Al-Ma'un Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. IV, No. 2, Yogyakarta, 2003. Hlm. 170.

²² *Ibid.* Hlm. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai orang yang dipilih dan dipercaya oleh jama'ah, dia diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Terutama dalam memakmurkan masjid dan memakmurkan jama'ahnya. Allah Subhaanahu wata'aala berfirman dalam surah At-Taubah ayat 18 yaitu:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ
وَأَتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ
الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya:

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”. QS. At-Taubah, ayat 18.

Untuk memakmurkan dan menghidupkan masjid dalam ayat ini dikatakan bahwa memakmurkan masjid ialah orang yang senantiasa melaksanakan ibadah sholat dan menunaikan zakat di Masjid dan tidak takut selain kepada Allah Subhaanahu wata'aala. Maka dari itu memakmurkan masjid melalui dua konsep yang dipaparkan oleh ayat di atas yaitu konsep lahir dan konsep batin yakni kegiatan ibadah sebagai aspek batin dengan menjadikan masjid sebagai tempat ibadah yang dapat membangun rohani umat muslim, dan yang kedua adalah kegiatan sosial sebagai aspek lahir dengan mengadakan program kegiatan untuk umat yang berbasis masjid sehingga selain memakmurkan masjid begitu juga memakmurkan umat.

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu merupakan serapan dari bahasa Arab ‘amaro, ya’ muru, ‘imrotan, yang memiliki arti, membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan menghormati dan memelihara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian di atas bahwa memakmurkan masjid dalam penelitian ini adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, memelihara dan lain-lain yang bermanfaat bagi umat Islam.

1) Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Masjid

Peran dan fungsi masjid sebagaimana digambarkan pada masa Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wasallam yang dapat dikembangkan saat ini, yaitu:

- a) Masjid sebagai *Bait Allah*, artinya masjid adalah rumah ibadah yang merupakan kegiatan inti dari masjid sebagai tempat ibadah. Fungsi ini merupakan fungsi yang sudah tentu diutamakan dalam aktivitas yang dilakukan di dalam masjid.
- b) Masjid sebagai *Bait al-Ta'lim*, artinya masjid merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan keagamaan, pusat dakwah dan sebagai tempat transformasi pemahaman keagamaan baik itu berupa pengajian, pengkajian, dan pendidikan formal yang dilakukan oleh masjid seperti pendirian Majelis Ta'lim, TPA dan Madrasah Diniyah.
- c) Masjid sebagai *Bait al-Maal*, yaitu masjid menjadi pusat pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan terutama dalam peranan mengorganisir terlaksananya ibadah maliyah seperti ZISWA bagi kepentingan masyarakat di sekitar masjid yang berasal dari lingkungan masjid itu sendiri.
- d) Masjid sebagai *Bait al-Ta'min*, artinya masjid memiliki kemampuan dalam memberikan jaminan sosial bagi jama'ahnya. Pada masyarakat awal Islam, nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wasallam memberikan tempat khusus bagi kaum suffah dan menjamin kehidupan mereka melalui peran masyarakat yang aktif di masjid.
- e) Masjid sebagai *Bait Al-Tamwil*, artinya masjid memiliki kemampuan untuk menghasilkan dana dari kegiatan usaha yang dilakukannya. Sehingga masjid dapat berkembang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mandiri memenuhi kebutuhan keuangannya (*idaroh al-maliyah*).

2) Pembangunan Fisik Masjid

Bangunan fisik masjid perlu dipelihara dengan sebaik-baiknya. Jika ada bangunan atau peralatan masjid yang rusak, pengurus masjid harus melakukan renovasi dengan memperbaiki dan mengganti dengan yang baru, begitu juga memelihara kebersihan masjid secara keseluruhan, sehingga masjid senantiasa berada dalam keadaan bagus bersih, indah, dan terawat. Kemakmuran masjid inilah yang mencerminkan tingginya kualitas hidup dan kadar iman umat disekitarnya.

3) Kegiatan Ibadah dan Keagamaan

Pengurus masjid mengatur dan menyusun kegiatan ibadah keagamaan supaya terlaksana dengan baik, dengan mempersiapkan semua dari apa yang diperlukan. Kegiatan ibadah meliputi shalat berjamaah lima waktu, shalat jum'at, dan shalat tarawih. Shalat jama'ah ini sangat penting artinya dalam usaha mewujudkan persatuan dan ukhuwah islamiyah di antara sesama umat Islam yang menjadi jama'ah masjid tersebut. Kegiatan spritual lain yang sangat baik dilakukan di dalam masjid mencakup, berzikir, berdo'a, beri'tikaf, mengaji Al-Qur'an, berinfaq, bersedekah.

Kegiatan keagamaan meliputi kegiatan pengajian rutin, tablig akbar, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas iman dan menambah pengetahuan, peringatan hari-hari besar Islam, bimbingan dan penyuluhan masalah keagamaan, keluarga, dan perkawinan, pensyahadatan para mualaf, acara pernikahan atau resepsi perkawinan.

4) Kegiatan Pendidikan

Kegiatan pendidikan mencakup pendidikan formal dan informal. Secara formal, misalnya, di lingkungan masjid didirikan sekolah atau madrasah. Lewat lembaga sekolah atau madrasah ini, anak-anak dan remaja dapat dididik sesuai dengan ajaran Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara informal atau nonformal, bentuk-bentuk pendidikan pesantren kilat Ramadhan, pelatihan remaja masjid, kursus bahasa, kesenian, merupakan pilihan yang cukup mungkin diselenggarakan²³.

5) Kegiatan Pemberdayaan umat

Pengurus masjid memahami bahwa kemakmuran masjid terletak pada kegiatan pemberdayaannya, sebagai suatu upaya yang harus diikuti dengan tetap memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat²⁴.

Masjid sebetulnya memiliki potensi untuk dapat mandiri secara ekonomi hal ini disebabkan masjid memiliki modal ekonomi sosial (*non-finansial capital*) yang cukup baik, yaitu modal institusional dan modal sosial yang tinggi. Seperti adanya Modal Sosial (ZISWA), Koperasi Syari'ah, dan BMT (Baitul Maal wat Tamwil).

3. Konsep Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengertian Pemberdayaan

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemberdayaan berasal dari kata “daya”, pengertian “daya” adalah kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak, jadi pemberdayaan adalah proses atau cara kemampuan untuk melakukan sesuatu atau untuk bertindak mendapatkan sesuatu. Pemberdayaan menurut arti secara bahasa adalah proses, cara, perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya²⁵.

Pemberdayaan atau *empowerment* berawal dari kata daya (*power*). Menurut Zulfa pemberdayaan diartikan sebagai proses

²³ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996. Hlm. 72-74.

²⁴ Ade Iwan Ridwanullah dan Dedi Herdiana, *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Vol. 12 No 1, Bandung 2018. Hlm. 87.

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 324. E-book, yang diakses pada 15 Maret 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melepaskan situasi atau keadaan ketidakmampuan, ketidakberdayaan, kehilangan, ketersisihan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kelemahan. Melalui arti ini, pemberdayaan dapat dimaknai “mengubah dari yang tidak mampu menjadi mampu” atau mengubah dari yang tidak berdaya/lemah menjadi berdaya/kuat”. Pemberdayaan adalah suatu cara dimana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai kehidupannya²⁶.

Menurut Kartasasmita, memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat²⁷.

Pearse dan Stiefel, menyatakan bahwa proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan, primer dan sekunder. Kecenderungan primernya, proses pemberdayaan menekankan kepada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Sedangkan kecenderungan sekundernya melihat pemberdayaan sebagai proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihannya²⁸.

b. Tahap-tahap Pemberdayaan

Adapun Tahapan dalam proses pemberdayaan masyarakat menurut Wrihantnolo dan Dwidjowijoto sebagai berikut:

- 1) Tahap Penyadaran, pada tahap ini target yang hendak diberdayakan diberi pencerahan dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa

²⁶ Ade Iwan Ridwanullah dan Dedi Herdiana, *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Vol. 12 No 1, Bandung 2018. Hlm. 84.

²⁷ Rahman Mulyawan, *Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan*, Padjadjaran, UNPAD Press 2016, Hlm. 75. E-book, yang diakses pada 07 April 2021.

²⁸ Dede Rodin, *Pemberdayaan Ekonomi Fakir Miskin dalam Perspektif Al-Qur'an*, Journal Economica, Vol. VI, Edisi 1, Mei 2015. Hlm.73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka mempunyai hak untuk mempunyai sesuatu, biasanya tahap ini dilakukan dengan pendampingan.

- 2) Tahap pengkapasitasan, memampukan masyarakat kurang mampu (*enabling*) supaya memiliki ketrampilan untuk mengambil peluang yang diberikan dengan melakukan pelatihan-pelatihan, dan kegiatan lainnya yang memiliki tujuan meningkatkan *lifeskill*.
- 3) Tahap Pendayaan, tahap dimana masyarakat diberi peluang sesuai kemampuan melalui partisipasi aktif dan berkelanjutan dengan memberikan peran yang lebih besar pada masyarakat sesuai kapasitas dan kapabilitas serta akomodasi aspirasi dan dipandu untuk melakukan evaluasi diri terhadap hasil pelaksanaan pilihan sebelumnya.

Menurut Kartasmita upaya memberdayakan masyarakat yang harus dilakukan melalui tiga jurusan sebagai berikut²⁹:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak masyarakat yang sama sekali tanpa daya karena, kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong (*encourage*), memotivasi, dan membangkitkan kesadaran (*awareness*) akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses kepada berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi semakin berdaya. Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang

²⁹ Rahman Mulyawan, *Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan*, Padjadjaran, UNPAD Press 2016, Hlm. 62. E-book, yang diakses pada 07 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan adalah peningkatan tarap pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses kepada sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar.

- 3) Melindungi masyarakat melalui pemihakan kepada masyarakat lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang. Pemberdayaan masyarakat tidak membuat masyarakat bergantung pada berbagai program pemberian (*charity*), karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri.

c. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Abidin, adalah sebagai upaya peningkatan kemampuan yaitu kesanggupan untuk hidup dan menentukan masa depan di tangannya sendiri, hal ini menyangkut teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada³⁰.

Menurut Hutomo³¹, Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Konsep mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Hutomo³², dari beberapa program atau proyek pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi antara lain:

- 1) Bantuan modal
- 2) Bantuan pembangunan prasarana
- 3) Bantuan pendampingan
- 4) Penguatan kelembagaan

³⁰ Ibid. Hlm. 72.

³¹ Robiatul Auliyah, *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*, Jurnal Studi Manajemen, Vol. 8, No1, April 2014. Hlm. 77.

³² Ibid. Hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Penguatan kemitraan usaha. Konsep tersebut selanjutnya digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode interpretif.

d. Cakupan Pemberdayaan Ekonomi

Michael Sheradon mengatakan pemberdayaan ekonomi masyarakat setidaknya mencakup tiga bidang pemberdayaan yaitu³³:

- 1) Aset manusia (*human asset*), berkaitan erat pada pemberdayaan kualitas sumber daya manusianya. *Human asset* secara umum meliputi intelegensi, latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan, ketempailan, dan sebagainya. Usaha-usaha untuk meningkatkan *human asset* ini biasanya dilakukan dengan berbagai program yang bersifat kualitatif seperti program pelatihan dan keterampilan dalam bentuk kursus-kursus, penyuluhan, yang keseluruhan bertujuan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya menghasilkan *output* pada peningkatan kualitas SDM.
- 2) Pemberdayaan aset modal keuangan (*finanssial asset*). Meliputi modal produksi yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin produksi, dan komponen produksi lainnya. Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam pemberdayaan ekonomi, tetapi bukan yang utama. Oleh karena itu lembaga-lembaga permodalan diharapkan mampu memfasilitasi masyarakat dalam hal pendanaan, dikarenakan hal itu dapat memacu dan menjadikan masyarakat yang hendak diberdayakan mempraktekan apa-apa yang pernah dipelajari, sehingga tujuan program pemberdayaan yang hendak dicapai terpenuhi.
- 3) Pemberdayaan aset sosial (*sosial asset*). Aset sosial meliputi keluarga, teman, koneksi atau jaringan sosial dalam bentuk dukungan emosional, informasi dan akses yang lebih mudah pada pekerjaan, kredit dan tipe aset lainnya. Dengan pemberdayaan

³³ Mubasyaroh, *Pemberdayaan Ekonomi Sebagai Dimensi Pengembangan Masyarakat Islam*, Community Development, Volume 1, Nomor 1, Juni 2016. Hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai proses, diharapkan mereka mampu mengontrol kehidupannya dan menentukan masa depan yang mereka inginkan.

e. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid

Pemberdayaan ekonomi berbasis masjid menurut Miftah Faridl mempunyai enam tahapan yaitu³⁴:

1) Melalui Pemberian Motivasi.

Motivasi secara umum dikenal dengan dorongan atau kemauan guna melakukan sesuatu. Motivasi merupakan aspek psikis yang dapat membantu menetapkan pilihan terhadap objek yang dapat dipilihnya. Dengan dukungan motivasi yang tinggi untuk melakukan suatu aksi yang berkaitan dengan adanya tujuan, maka diharapkan tujuan tersebut dapat tercapai.

Pemberian motivasi yang dilakukan oleh Pengurus masjid sama halnya sebagai fasilitator. Fasilitator merupakan suatu kegiatan yang menjelaskan pemahaman, tindakan, keputusan yang dilakukan seseorang dengan atau bersama orang lain untuk mempermudah tugas-tugasnya. Fasilitator³⁵ berasal dari kata lain “Fasilis” yang artinya “mempermudah”. Terdapat beberapa definisi yang tercantum di dalam kamus diantaranya, membebaskan kesulitan dan hambatan, membuatnya menjadi mudah, mengurangi pekerjaan, membantu pekerjaan. Sehingga diadaptasi dalam proses pemberdayaan, fasilitasi mengandung pengertian membantu dan menguatkan masyarakat agar dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya sendiri sesuai potensi yang dimiliki.

2) Penyadaran kinerja.

Penyadaran kinerja dilakukan dengan cara meningkatkan nilai spiritual dalam jiwa manusia, manusia diciptakan Allah dilengkapi dengan akal, qolbu, nafsu yang dapat menggerakkan jasmani manusia.

³⁴ Abdurrahman Ramadhan dkk, *Potret Masjid Sebagai Basis Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Iqitishodia: Jurnal Ekonomi Syari'ah, Vol. 4, No. 1, Maret 2019. Hlm. 39.

³⁵ Muhammad Soim dan Achmad Ghozali Assyafi'i, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Pers Cetakan ke-1, 2018. Hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akal adalah materi organik yang berdaya logis. Sedangkan Qolbu, merupakan materi organik yang berdaya emosi. Materi ini bekerja meneruskan suara *Ilahiyah* (dari ruh), berpihak pada hal yang baik dan memutuskan untuk berperilaku. Dan Nafsu yaitu komponen yang ada dalam diri manusia yang memiliki kekuatan untuk mendorong melakukan sesuatu atau tidak. Karena itu manusia selalu dalam pengaruh dan dorongan untuk melakukan sesuatu atau dorongan untuk menghindari sesuatu.

3) Bantuan Modal

Salah satu aspek yang dihadapi oleh masyarakat yang tidak berdaya adalah permodalan. Tidak adanya modal mengakibatkan masyarakat tidak mampu berbuat sesuatu untuk dirinya sendiri dan lingkungannya. Pemberdayaan masyarakat dalam aspek ekonomi menjadi faktor penting yang harus dilakukan. Dalam konteks ini, ada dua hal penting yang perlu dicermati, yaitu: *Pertama*, lemahnya ekonomi masyarakat ini bukan hanya terjadi pada masyarakat yang memiliki usaha, tetapi juga masyarakat yang tidak mempunyai faktor produksi atau masyarakat yang pendapatannya bergantung pada pendapatannya atau gaji. *Kedua*, perlunya mencermati usaha pemberdayaan masyarakat melalui aspek permodalan ini adalah:

- a) Bagaimana pemberian bantuan modal ini tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat.
 - b) Bagaimana pemecahan aspek modal ini dilakukan melalui penciptaan sistem yang kondusif baru melalui usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mendapatkan akses di lembaga keuangan.
 - c) Bagaimana skema penggunaan atau kebijakan pengalokasian modal ini tidak terjebak pada perekonomian subsistem.
- #### 4) Bantuan Pendampingan

Tugas utama pendamping adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi, dan menjadi mediator untuk jama'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Dikarenakan yang menjadi sasaran dalam kegiatan pemberdayaan menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan sehingga memerlukan pihak lain yang dapat berfungsi sebagai penstimulir. Dengan demikian anggota pemberdayaan perlu difasilitasi untuk dapat menjadi berdaya³⁶.

Kegiatan pendampingan dapat dilakukan oleh pendamping lokal seperti oleh tokoh-tokoh masyarakat setempat, aparat pemerintahan setempat, perguruan tinggi, ORMAS, dan lembaga swadaya masyarakat, pendamping teknis dari tenaga penyuluh departemen teknis, pendamping khusus yang disediakan untuk masyarakat miskin dengan pembinaan khusus³⁷.

5) Bantuan Pembangunan Prasarana dan Kelembagaan

Usaha untuk mendorong masyarakat berdaya, maka perlu ada sebuah bantuan untuk pembangunan prasarana. Prasarana di tengah-tengah masyarakat yang tidak berdaya akan mendorong mereka menggali potensi yang dimilikinya dan mempermudah mereka melakukan aktifitasnya.

Keberadaan sebuah lembaga atau organisasi di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu aspek penting untuk menciptakan keberdayaan. Adanya lembaga akan mempermudah untuk berkoordinasi, lembaga tersebut untuk memberikan kemudahan dalam melakukan akses-akses yang diinginkan seperti, permodalan, media musyawarah, bantuan dan lain sebagainya.

4. Jama'ah Masjid

Al-Jama'ah, berasal dari kata *jama'a* dengan derivasi *yajma'u*, *jama'atan*, yang berarti "menyetujui" atau "bersepakat". Al-Jama'ah adalah sekumpulan masyarakat yang memiliki tujuan untuk melaksanakan

³⁶ Asep Suryanto dan Asep Saepullah, *Optimisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya*, Iqtishoduna, Vol. 8, No. 2, Oktober 2016. Hlm. 13.

³⁷ *Ibid.* Hlm. 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu secara bersama-sama³⁸. Secara simbolik, jama'ah diibaratkan dengan sebuah gedung yang indah dan kokoh, para anggotanya adalah batubatanya yang tersusun rapi. Sedangkan pribadi-pribadi merupakan semennya, yang menghubungkan dan mempertautkan satu bata dengan bata yang lain sehingga merupakan tembok yang kuat dan utuh³⁹.

Kata al-Jama'ah berarti golongan kaum muslimin atau mayoritas. Al-Jama'ah bisa jadi terambil dari sabda Rasulullah saw, ketika ditanya tentang golongan umatnya yang selamat, yang dijawab beliau: yaitu al-Jama'ah⁴⁰. Sedangkan masjid pada dasarnya adalah tempat berkumpul dan tempat melaksanakan shalat berjamaah, yang mencerminkan kebersamaan, solidaritas, dan silaturahmi antar sesama umat Islam⁴¹.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Jama'ah adalah masyarakat umum dari penganut umat Islam yang bersepakat atas suatu masalah. Jama'ah merupakan suatu perkumpulan yang berawal dari masyarakat yang melaksanakan suatu perbuatan atau tindakan secara bersama-sama seperti jama'ah haji yang melaksanakan ibadah haji, masyarakat mengikuti sholat berjama'ah di masjid, begitu juga masyarakat yang mengikuti pengajian di masjid, dan kegiatan masjid lainnya.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang memberikan batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Salah satu konsep yang berguna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku pada penelitian ini.

³⁸ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996. Hlm. 128.

³⁹ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996. Hlm. 129.

⁴⁰ Umma Farida, *Membincang Kembali Ahlussunnah Wa Al-Jamaah: Pemaknaan dan Ajarannya dalam Perspektif Mutakallimin*, Fikrah, Vol. 2, No.1, Juni 2014. Hlm. 49.

⁴¹ Muhammad Qadaruddin, dkk, *Peran Dakwah Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat*, Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies Vol. 10, No. 2. 2016. Hlm. 224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran merupakan suatu tingkah laku yang diharapkan dan dimiliki oleh seseorang terhadap tindakan sebagai tugas utama yang harus dilakukan. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pengurus masjid dapat dikatakan berperan apabila dia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dengan menjadikan masjid sebagai institusi sentral kegiatan sosial perekonomian umat dan penguatan ekonomi berbasis masjid. Dalam hal ini pemberdayaan berbasis masjid yang dilakukan oleh pengurus dapat memberikan pengaruh baik dalam upaya dalam pembangunan ekonomi dan perubahan ekonomi masyarakat untuk tercapainya kesejahteraan sosial.

Berdasarkan konsep teori yang telah diuraikan diatas tersebut dapat dilihat dari indikator-indikatornya sebagai berikut:

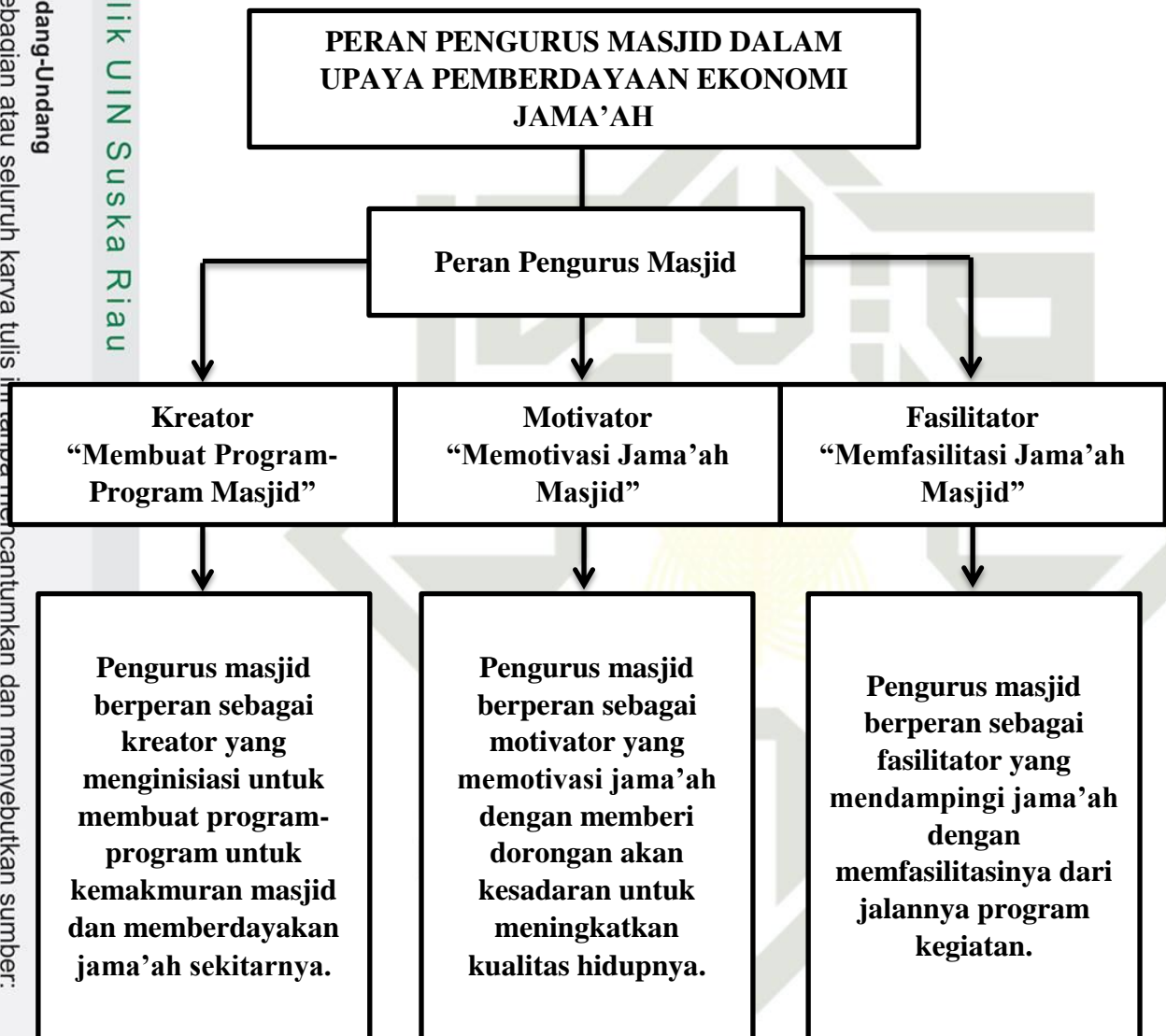
1. Peran Pengurus masjid sebagai kreator. Pengurus masjid menginisiasi merancang dan membuat program-program untuk memakmurkan masjid dan memberdayakan jama'ah sekitaran masjid.
2. Peran Pengurus masjid sebagai motivator. Pengurus masjid memotivasi jama'ah dengan memberi dorongan yang dapat menumbuhkan kesadaran kepada jama'ah akan kualitas kehidupannya untuk merubah menjadi kehidupan yang lebih baik.
3. Peran Pengurus masjid sebagai fasilitator, mendampingi jama'ah dengan memfasilitasinya dari jalannya program kegiatan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep yang menjelaskan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka. Dengan meninjau teori yang disusun dan digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Untuk mempermudah proses penelitian dalam memahami teori-teori yang telah dituliskan diatas, tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran dari Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Menurut Uma Sekaran kerangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting⁴². Adapun kerangka pikir tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk gambar dengan skema di bawah ini:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. Hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan yang bertujuan menggambarkan secara tepat suatu keadaan, gejala atau fenomena yang terjadi dilapangan⁴³. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁴⁴.

Penelitian kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (*holistic*), dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan sebagai metode alamiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah di Masjid Raya Paripurna Raudhatul Shalihin yang berada di Jalan Bukit Barisan. Nomor 18 RW13/RT3 Kelurahan Pematang Kapau, Kecamatan Tenayan Raya, Harapan Raya Kota Pekanbaru. Untuk dapat menuju ke lokasi penelitian ini dapat menggunakan jalur darat dengan transportasi antara lain seperti kendaraan bermotor yakni: kendaraan beroda empat seperti mobil dan kendaraan beroda dua seperti sepeda motor.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. Hlm. 19.

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016. Hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada ba'da zhuhur dan ba'da maghrib, dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yang terhitung dari bulan Agustus 2020 sampai pada bulan Januari 2021 di Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin, jalan Bukit Barisan. Nomor 18, Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tanayan Raya, Harapan Raya Kota Pekanbaru.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Peran dari Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru.

D. Sumber Data Penelitian

Keseluruhan data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari melalui informasi dari hasil observasi dan wawancara yang terkait dengan pembahasan Peran dari Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku, arsip-arsip dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian yakni data yang didapat dari dokumentasi dan data lapangan. Terutama terkait dengan pembahasan Peran dari Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Informan Penelitian

Informan adalah seorang pembicara asli yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu:

1. Informan kunci (*key informan*) yang berjumlah 4 orang dalam hal adalah Ketua atau Wakil Ketua Pengurus Masjid, Sekretaris Masjid, Pengurus Masjid bidang Koordinator Pembangunan, bidang Koordinator Dakwah dan Imam Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin.
2. Informan Pendukung berjumlah 2 orang yaitu Jama'ah Masjid.

Nama	Jabatan	Keterangan
H. Arman, S.E	Wakil Ketua Pengurus Masjid	<i>Key Informan</i>
Anton M. Irawan	Sekretaris Masjid	<i>Key Informan</i>
H. Afrizon, S.E	Koordinator Pembangunan	<i>Key Informan</i>
M. Yani Sinaga	Koordinator Dakwah	<i>Key Informan</i>
Kodri, S.PdI	Imam Masjid Paripurna	Informan Pendukung
Fahlevi	Jama'ah Masjid	Informan Pendukung
Tiswo	Jama'ah Masjid	Informan Pendukung

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengamatan merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Dengan observasi untuk lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh⁴⁵. Observasi yang dilakukan yaitu:

- a. Mengamati secara langsung bagaimana Peran dari Pengurus Masjid Raudhatus Shalihin dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah.
- b. Mengamati bentuk program yang telah di rancang oleh pengurus masjid sebagai upaya membantu jama'ah sekitaran masjid.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. Hlm, 228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengamati secara langsung bagaimana keadaan jama'ah yang telah mendapatkan program dari Pengurus Masjid Raudhatus Shalihin.
2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang menjadi permasalahan yang harus diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan⁴⁶.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau tersedia. Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan oleh peneliti berupa deskripsi kerja, brosur informasi, buku, *website*, surat kabar, transkrip, gambar, table, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian. Jadi dokumentasi yang dimaksud adalah mengumpulkan data hasil dokumentasi yang ada di sekitar Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian di perlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni mengfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.

⁴⁶ *Ibid*, Hlm. 233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terhadap triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu⁴⁷.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif selama berada dilapangan menurut Miles dan Huberman yaitu⁴⁸:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Langkah yang terakhir adalah *Conclusion* atau penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan daat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. Hlm. 273.

⁴⁸ *Ibid*, Hlm. 247-252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin⁴⁹

1. Sejarah Masjid Raudhatus Shalihin



Gambar 4.1 Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin

Dalam perjalanan sejarahnya masjid telah mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam bentuk bangunan maupun fungsi dan perannya. Hampir dapat dikatakan dimana ada komunitas muslim disitu ada masjid. Disamping menjadi tempat beribadah, masjid telah menjadi tempat berkumpul, menuntut ilmu, pusat dakwah, bertukar pikiran dan pengalaman, kepentingan sosial dan lain sebagainya. Meskipun demikian, ini tidak berarti bahwa setiap masjid ditanah air sudah dikelola dan dimanfaatkan dengan maksimal sehingga masih banyak masjid-masjid yang pengelolaannya memprihatinkan bahkan sepi ditinggal jama'ahnya.

Berbeda kisah dengan Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin, pada awal tahun 1969 KH. Mhd. Yatim, D.BA dan istrinya Hj. Raudha mewakafkan tanah bekas kebunnya seluas sekitar 32 x 75,75 meter yang dikala itu masih termasuk dalam kawasan Kabupaten Kampar. Tepatnya

⁴⁹ Data Sekretariat Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin diakses pada 06 November 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikawasan Koto Tinggi RK 6, Kedesaan Simpang Tiga, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Dengan berbatasan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan 30 meter
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan KH. Mhd. Yatim, D.BA 32 meter
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Faruddin Kadir 75,75 meter
- d. Sebelah timur berbatasan dengan masjid 75,75 meter.

Wakaf tersebut dipergunakan untuk membangun sebuah rumah ibadah seperti Mushalla yang diberi nama Mushalla Raudha yang diambil dari nama sang istri dari almarhum KH. Mhd. Yatim, D.BA yakni Hj. Raudha. Tidak lama setelah wakaf tersebut disampaikan akhirnya Mushalla tersebut mulai dibangun oleh masyarakat kala itu. Berkat sumbangsih masyarakat tepatnya pada tanggal 03 Maret 1969 Mushalla tersebut berdiri. Dikala itu Mushalla Raudha, yang berlantai semen dengan dinding papan dan atap daun rumbia dengan ukuran 9×9 meter.

Sejak saat itu mulailah masyarakat melakukan shalat berjama'ah di Mushalla ini. Meskipun tidak selalu melaksanakan sholat lima waktu, mengingat jarak rumah dan penduduk dikala itu masihlah sangat sedikit dan lumayan jauh serta belum ada penerangan dan listrik untuk jalan menuju ke mushalla.

Seiring dengan berjalannya waktu Mushalla Raudha tidak cukup lagi untuk menampung jama'ah. Kemudian secara perlahan pada tahun 1973 dimulailah langkah-langkah proses pembangunan kembali, pembangunan yang dilakukan untuk merubah fisik mushalla dan perubahan status dari Mushalla menjadi Masjid. Seiring dengan itu Mushalla pun berubah menjadi Masjid, terdapat penambahan nama pada ujung kata "Raudha" yaitu "Tus Shalihin" sehingga menjadi nama Masjid Raudhatus Shalihin. Nama yang disematkan tersebut cukup populer khususnya pada wilayah tangkerang, karena masjid Raudhatus Shalihin adalah masjid ke 3 tertua di wilayah Tangkerang.

- a. Masjid Ar-Rahim (Terletak di jalan Harapan Raya Tangkerang Selatan)
- b. Masjid An-Najah (Terletak di jalan Sakuntala)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Masjid Raudhatus Shalihin (Terletak di jalan Bukit Barisan).

Kepopuleran dari namanya bukan hanya karena menjadi masjid urutan ke 3 tertua diwilayah Tangkerang, tetapi juga karena banyaknya jumlah jama'ah dalam melaksanakan sholat fardhu maupun sunnah dan hari-hari besar Islam seperti hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Ditambah lagi dengan guru-guru yang memberikan tausyah mingguan, tausyah pada hari jum'at dan hari sejarah Islam lainnya yang sangat mumpuni dan berkualitas baik lokal dan internasional.

Tidak dapat dipungkiri, pada tanggal 05 Januari 2011 dengan kedatangan para ulama-ulama kondang hingga tokoh-tokoh Agama dalam tingkat nasional dan internasional termasuk para pejabat petinggi provinsi dan kota yang berperan terhadap status masjid yang ada dikota Pekanbaru, sehingga kementrian agama kota Pekanbaru dibawah kepemimpinan Drs. Tarmizi Tohor, MA dan kepala Kantor Urusan Agama kecamatan Tenayan Raya Drs. H. Damhir memberikan status masjid Raudhatus Shalihin menjadi Masjid Raya Raudhatus Shalihin. Pada tahun 2013 Masjid Raya Raudhatus Shalihin menyandang sebagai Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin. Sampai dengan saat ini proses pembangunan masjid Raudhatus Shalihin yang berukuran 30 m x 28 meter ini masih terus berlangsung.

2. Profil Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin

Masjid Raudhatus Shalihin yang terletak di Jalan Bukit Barisan RW13/RT3 Kelurahan Pematang Kapau, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau merupakan salah satu Masjid Paripurna yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Masjid paripurna merupakan salah satu program Pemerintah Kota Pekanbaru dibawah Walikota Firdaus dalam mengusung salah satu konsep tridaya, yaitu membangun sumber daya manusia, ekonomi kerakyatan dan lingkungan yang aman dan nyaman.

Masjid berwarna putih ini berdiri di tengah pemukiman padat penduduk yang tepat berada di tepi Jalan Raya, Jalan Bukit Barisan. Halaman masjid juga cukup luas untuk menampung kendaraan warga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang hendak beribadah di Masjid ini. Kemudian sejumlah pepohonan buah juga ditanam disekitar halaman Masjid supaya menciptakan suasana yang sejuk pada halaman masjid. Selain Masjid di Komplek ini juga berdiri bangunan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah.

Masjid Raudhatus Shalihin terus menggeliat membangun. Hal ini disebabkan bangunan masjid yang lama sudah cukup tua dan dirasakan sudah kurang mampu menampung banyaknya jumlah jama'ah. Maka Pengurus dan Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin bersepakat untuk melakukan renovasi keseluruhan bangunan masjid. Pada tanggal 28 Agustus 2015, usai sholat Jum'at dilakukan peletakan batu pertama oleh Ustadz Abdul Somad, Lc. MA yang menandakan dimulainya proses pembangunan masjid yang akan merenovasi total bangunan masjid Raudhatus Shalihin yang lama. Beberapa hari menjelang masuknya bulan suci Ramadhan tahun 1438 H bertepatan dengan tahun 2017 M, bangunan masjid yang lama yang berada di dalam bangunan masjid yang baru dirobohkan. Dan untuk pertama kalinya bangunan masjid baru yang berkubah putih itu digunakan untuk pelaksanaan sholat tarawih dan sholat Idul Fitri 1438 H.

Masjid Raudhatus Shalihin menyandang menjadi Masjid Paripurna pada tahun 2013, jumlah pengurus masjid sebanyak 63 orang pengurus. Masjid berwarna putih ini memiliki luas tanah 4400 m², dengan luas bangunan 1400 m² yang terdiri dari 2 lantai dengan luas lantai yang dimiliki sebesar 1840 m². Masjid ini mampu menampung jama'ah dengan maksimal 2000 orang dengan jumlah jama'ah tetap masjid sebanyak 300 orang. Fasilitas kelengkapan yang dimiliki masjid antara lain:

Sarana Ibadah, Tempat wudhu dan Kamar mandi/wc, Pembangkit listrik/Genset, Sound System dan Multimedia, Penyejuk Ruangan/AC, Kantor Sekretariat, Perlengkapan jenazah, Ruang belajar (TPA/MDTA), Akses Internet/WiFi dan Infokus/Proyektor, Taman dan Lahan Parkir, Tempat penitipan sepatu dan sandal, Aula serbaguna dan Gudang.

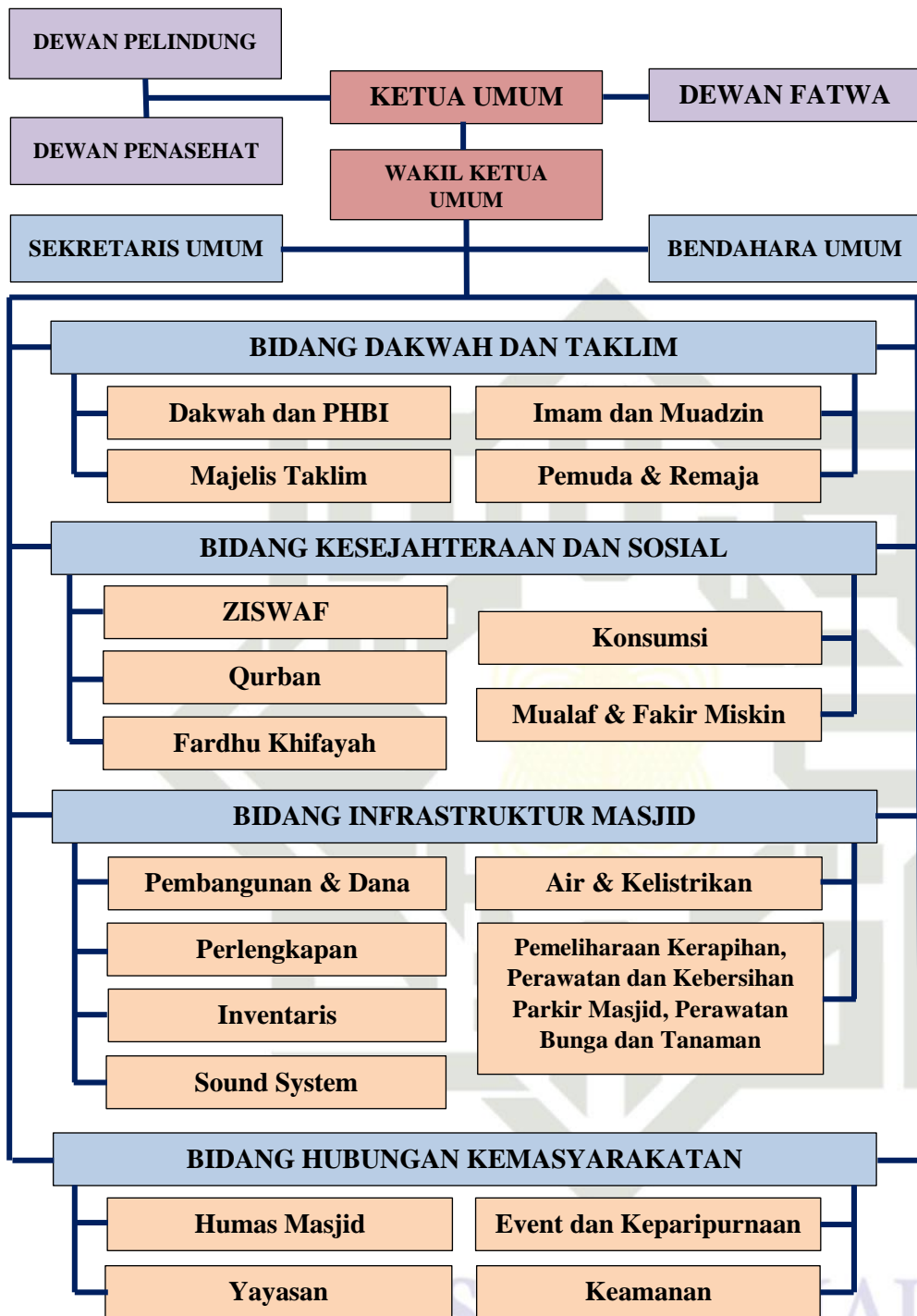
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur Pengurusan Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin



Gambar 4.2 Struktur Pengurusan Masjid Raudhatus Shalihin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Pelindung

1. Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru
2. Kepala KUA Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru
3. Lurah Tangkerang Timur Kota Pekanbaru
4. Lurah Pematang Kapau Kota Pekanbaru
5. Ketua RW 05 Kelurahan Tangkerang Timur Kota Pekanbaru
6. Ketua RW 13 Kelurahan Pematang Kapau Kota Pekanbaru

Dewan Penasihat

1. Hamdan Said, S.H
2. H. Fauzi
3. AKBP Purn. Andi Riva'i, S.H
4. H. Afrizal
5. Ilyan Ali
6. H. Rahmat Malik, S.H
7. H. Lahamid
8. Drs. H. Lukman Hakim, M.Pd
9. H. Izkasli, S.Pd

Dewan Fatwa

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag
2. Dr. H. Musthafa Umar, Lc
3. H. Yurnalis, S.Ag
4. Prof. H. Abdul Somad, Lc, M.A, Phd
5. Dr. H. M. Fakhri, M.Ag
6. H. Banda Al Djardjani, M.A
7. Dr. H. M Khair Al Khusairi, Lc, M.A

Dewan Pengurus Harian

- Ketua Umum : Dr. H. Arbakmis Lamid, S.H, M.H
- Wakil Ketua Umum : H. Arman, S.E
- Sekretaris Umum : Rudi Sisyanto
- : Anton M. Irawan
- : Harizona, S.E
- Bendahara Umum : Hj. Endang Supriati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Bidang Dakwah dan Taklim

1. Bidang Dakwah, PHBI, Sosial Dan Kepegawaian Masjid

Koordinator : Ir. Syafrizal Abdul Rasyid
Ketua : M. Yani Sinaga
: H. Mulya Daulay

2. Bidang Iman Dan Muadzin Masjid

Koordinator : Ust. M. Rasyid, S.Ag
Ketua : Ust. Yanto
: Ust. Sulirman, S.Pd

3. Bidang Majelis Taklim

Koordinator : Dra. Hj. Rohana Gultom
Ketua : Hj. Nurwilis

4. Bidang Pemuda Dan Remaja Masjid

Koordinator : M. Rizal Falevi
Ketua : Imanuddin Rahim
: Farhan
: OSIS SMA Negeri 10 Pekanbaru
: OSIS SMP Negeri 9 Pekanbaru

B. Bidang Kesejahteraan dan Sosial

1. Bidang Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Waqaf

Koordinator : H. Lausman
Ketua : Dwi Handoko
: Pahlevi
: Ali Usman
: Yulianti, Amd. Keb
Amil Zakat : Ust. Kodri, S.PdI
: Ust. Azhar
: Ilham Sugiarto Putra
: Ustadazah Zaitun, S.Kom

2. Bidang Qurban

Koordinator : H. Rahmat Malik, S.H
Ketua : Aprizal Irzal (RT 02/13 Pematang Kapau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Con Indra Putra (RT 01/05 Tgkrng Timur)
 : Abdullah Lubis (RT 01/13 Pematang Kapau)
 : Syafriadi (RT 02/13 Pematang Kapau)

3. Bidang Fardhu Kifayah

Koordinator : H. Anwari, S.T
 Ketua : Kodri, S.PdI (Imam Masjid Paripurna)
 : Alwi
 : Hasanuddin
 : Aprizal Irzal (RT 02/13 Pematang Kapau)
 : Abdullah Lubis (RT 01/13 Pematang Kapau)
 : Syafriadi (RT 02/13 Pematang Kapau)
 : Con Indra Putra (RT 01/05 Tgkrng Timur)
 : Wahono

4. Bidang Konsumsi

Koordinator : Jhon Asril Sutan Mudo
 Ketua : Ali Usman
 : Anas Chaniago
 : Irfan Firdaus LB
 : Hendra Bofet

5. Bidang Mualaf Dan Fakir Miskin

Koordinator : AKBP Purn. H. Mulyadi
 Ketua : Basran

C. Bidang Infrastruktur Masjid

1. Bidang Pembangunan Dan Dana Masjid

Koordinator : H. Afrizon, S.E
 Ketua : Syam'ani Yuda, S.E

2. Bidang Perlengkapan Masjid

Koordinator : Ali Ferdian
 Ketua : Fehrizal

3. Bidang Inventaris Masjid

Koordinator : M. Rizal Pahlevi
 Ketua : Ryan Perdana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bidang Air Dan Kelistrikan Masjid

Koordinator : Damirus

Ketua : Tiswo

5. Bidang Sound System Masjid

Koordinator : Fatah Maulana

Ketua : Zulfikar Ilham Lubis

6. Bidang Pemeliharaan, Perawatan Bunga dan Tanaman

Koordinator : Ade Safitri

Ketua : Zulklifi

7. Bidang Kerapihan, Kebersihan Dan Parkir Masjid

Koordinator : Harizona, S.E

8. Pegawai Tetap Masjid

Imam : Ust. Kodri, S.PdI

Muadzin : Ust. Azhar

Koordinator Kebersihan : Harizona, S.E

Kebersihan dalam Masjid : M. Rizal Pahlevi

Perkarangan Masjid : Zulkifli

Kebersihan Shaff Muslimat : Ade Safitri

Kelistrikan : Tiswo

D. Bidang Hubungan Kemasayarakatan**1. Bidang Humas Masjid**

Koordinator : Dr. H. Nurfaisal, M.Pd

Ketua : Junaidi, S.E

: Sudjasdi, S.E

: Alimul Hakim

2. Bidang Yayasan Masjid

Koordinator : H. Fakhri Biran

Ketua : H. Misnan, S.E

: Martinus

: Alizar

3. Bidang Event Dan Kepariwisata

Koordinator : Drs. H. Muhammad Rusli, M.M

Ketua : Alimul Hakim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bidang Keamanan

Koordinator : H. Swarno, S.H, M.H
 Ketua : Aiptu Hendra Yadi
 : Missiar, S.Sos

4. Program Kerja Pengurus Masjid Raudhatus Shalihin⁵⁰**a. Bidang Dakwah, PHBI, Sosial Dan Kepegawaian Masjid**

- 1) Menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan keimanan, keilmuan dan ketakwaan Jamaah Masjid.
- 2) Menyusun jadwal petugas baik untuk sholat wajib, sholat jumat, sholat Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.
- 3) Merencanakan dan jika perlu membentuk panitia untuk acara peringatan hari-hari besar Islam atau bulan-bulan yang dimuliakan.
- 4) Menyusun jadwal dan melaksanakan pengajian rutin.
- 5) Mencari dan menyusun jadwal penceramah.
- 6) Bertanggung jawab dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan ibadah, mencakup: sholat wajib, sholat jum'at, sholat sunnah, kultum, pengajian, kajian, dsb.
- 7) Mengkordinasikan, memonitor dan mengevaluasi petugas/pegawai masjid dalam kegiatan harian.

b. Bidang Iman Dan Muadzin Masjid

- 1) Menjadi imam dan muadzin dalam setiap pelaksanaan sholat.
- 2) Memimpin doa saat kegiatan di masjid.
- 3) Memimpin doa saat takziah atau kunjungan ke jamaah masjid.
- 4) Menunjuk imam dan muadzin pengganti jika berhalangan.

c. Bidang Majelis Taklim

- 1) Menyelenggarakan dan mengkordinasikan kegiatan jamaah wanita dalam peningkatan iman takwa seperti taklim pekanan muslimah.
- 2) Mengkordinasikan seluruh kegiatan muslimat di masjid.

⁵⁰ Data Sekretariat Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin diakses pada 06 November 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melakukan komunikasi dengan organisasi-organisasi muslimat lain dan lembaga-lembaga lain terkait.
- 4) Melakukan kordinasi dengan bidang kifayah berkaitan dengan pengurusan jenazah khususnya jenazah muslimat.
- 5) Melakukan kordinasi dengan bidang konsumsi saat akan diadakan kegiatan-kegiatan yang memerlukan konsumsi.
- 6) Melakukan kordinasi dengan bidang Ziswaf dalam kegiatan pemberdayaan Ziswaf.
- 7) Melakukan kordinasi dengan bidang Dakwah, PHBI, Bidang Even dalam kegiatan PHBI khusus untuk Muslimah.

d. Bidang Pemuda Dan Remaja Masjid

- 1) Membuat kegiatan pembinaan dan pendidikan remaja misalnya: latihan organisasi, pelatihan jadi khotib, pelatihan muadzin, bilal ramadhan dan sholat jumat, kajian pranikah, dll.
- 2) Membuat kegiatan berbasis kreatifitas, misalnya: pelatihan usaha, kreatifitas dll.
- 3) Menjadi panitia pelaksana kegiatan-kegiatan hari besar, misalnya: Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Tahun Baru Muharram dan Nuzulul Quraan, sholat Idul Fitri, sholat Idul Adha dan kegiatan lainnya.

e. Bidang Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Waqaf

- 1) Membuat perencanaan untuk memotivasi program pemberdayaan dan umat melalui zakat, infaq, waqaf dan shodaqoh.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan zakat fitrah meliputi: mengumpulkan dan mendistribusikan ke umat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan sosial, misalnya: Menyantuni fakir miskin, yatim piatu, janda, donor darah dan lain-lain.
- 4) Mengumpulkan data lalu mengolah dan menganalisa potensi swadaya masyarakat di zakat, infaq, shodaqoh dan waqaf.
- 5) Membantu jamaah dalam proses penghitungan jumlah dan penyaluran zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Melakukan metode-metode kreatif dalam penggalangan dana.

f. Bidang Qurban

Mengoptimalkan kegiatan ibadah qurban dengan membentuk panitia qurban, menghimpun dana qurban, pendataan peserta dan penerima qurban serta mendistribusikan secara merata.

g. Bidang Fardhu Kifayah

- 1) Membantu jama'ah masjid dalam mengurus atau menanggulangi musibah dan kematian.
- 2) Memberikan pengumuman, pemberitahuan, dan kewajiban kifayah lainnya kepada masyarakat jika terjadi kemalangan dan meninggal dunia.
- 3) Mengatur pelaksanaan takziah.
- 4) Mengadakan pendidikan dan pelatihan tentang Kifayah (Tatacara mengurus Jenazah).
- 5) Pengadaan Mobil Ambulans.

h. Bidang Konsumsi

- 1) Berkordinasi dengan semua bidang pada saat kegiatan dalam hal pengadaan dan pendistribusian konsumsi.
- 2) Berupaya mencari sumber-sumber konsumsi jamaah baik pada kegiatan-kegiatan rutin ataupun insidental.
- 3) Memprakarsai pembagian konsumsi gratis pada waktu-waktu yang ditentukan.

i. Bidang Mualaf Dan Fakir Miskin

- 1) Melaksanakan kegiatan program-program berupa pembinaan mualaf, fakir miskin.
- 2) Mengkordinasikan kegiatan pembagian bantuan-bantuan dari jamaah masjid kepada mualaf, fakir miskin dan anak yatim seperti atm beras dll.

j. Bidang Pembangunan Dan Dana Masjid

Merencanakan, mengatur dan menyelenggarakan pembangunan renovasi serta pengembangan bangunan Masjid dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana lainnya untuk merespons kebutuhan jamaah di masa yang akan datang.

k. Bidang Perlengkapan

- 1) Mengadakan dan mempersiapkan perlengkapan masjid untuk setiap kegiatan yang diselenggarakan masjid, baik pada waktu ibadah harian atau kegiatan-kegiatan pada event-event tertentu.
- 2) Merencanakan pengadaan kebutuhan peralatan dan perlengkapan internal dan external bangunan masjid.

l. Bidang Inventaris

- 1) Melakukan inventarisasi asset Masjid dengan cara membuat daftar nama dan jumlah inventaris (peralatan & fasilitas) yang dimiliki oleh masjid.
- 2) Melaksanakan program perawatan gedung dan lingkungan, pengembangan prasarana masjid, pengadaan dan pemeliharaan inventaris masjid, instalasi listrik, air, internet, dan telepon.
- 3) Bertanggung jawab dalam membuat daftar, mengecek, memelihara dan membuat laporan tentang seluruh inventaris masjid secara berkala.

m. Bidang Air Dan Kelistrikan

- 1) Membuat dan mengatur sistem air dan kelistrikan di masjid dapat berupa rehabilitasi ataupun penambahan .
- 2) Memperbaiki instalasi air dan kelistrikan jika ada permasalahan.
- 3) Membuat suasana nyaman dan tertata di dalam ataupun di luar Masjid berkaitan dengan sistem ketatacahayaan listrik dan air.

n. Bidang Sound System

- 1) Mempersiapkan sound system pada semua kegiatan masjid yang membutuhkan sound system.
- 2) Membuat dan mengatur sound system di masjid dapat berupa rehabilitasi ataupun penambahan.
- 3) Memperbaiki instalasi sound system jika ada permasalahan.
- 4) Membuat suasana nyaman dan tertata berkaitan dengan sistem akustik di dalam ataupun di luar masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Perawatan Taman

- 1) Membuat dan mengatur sistem pertamanan di masjid dapat berupa penanaman baru atau penanaman ulang jika diperlukan.
- 2) Memperbaiki pertamanan masjid jika ada permasalahan.
- 3) Membuat suasana nyaman dan tertata di sekitar Masjid berkaitan dengan sistem pertamanan.

p. Bidang Kerapihan, Kebersihan Dan Parkir

- 1) Mengadakan pengamanan dan pengaturan kendaraan jamaah pada saat adanya pelaksanaan ibadah dan peringatan hari-hari besar Islam.
- 2) Menjaga kebersihan dan kerapihan masjid, antar lain: kebersihan dan kerapihan baik pada hari-hari biasa ataupun pada kegiatan yang berupa event-event.
- 3) Membuat suasana nyaman, tertata dan rapih di area Masjid.

q. Bidang Humas

- 1) Menjalin komunikasi antar umat, pemerintah, serta pihak-pihak lain yang terkait.
- 2) Memotivasi jamaah dan masyarakat dalam memakmurkan masjid.
- 3) Menyusun jadwal dan mensosialisasikan tentang program-program yang akan diselenggarakan masjid kepada pihak pemerintah maupun masyarakat.
- 4) Memberikan pengumuman kegiatan masjid secara berkala (pada hari jumat atau hari besar lainnya).

r. Bidang Yayasan Masjid

- 1) Reaktivasi dan revitalisasi Yayasan Masjid.
- 2) Membina dan mengelola MDTA masjid.

s. Bidang Event Dan Kepariwisata

- 1) Membuat kegiatan khusus yang bertujuan untuk peningkatan perekonomian umat, misalnya: pelatihan kewirausahaan (beternak) dll.
- 2) Mengaktifkan koperasi masjid yang berupa koperasi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3) Berkordinasi dengan Bidang Dakwah, Phbi, Sosial Dan Kepegawaian Masjid dalam Menyelenggarakan pengajian memperingati hari-hari besar umat Islam, seperti: Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Tahun Baru Muharram dan Nuzulul Quran.

t. Bidang Keamanan

- 1) Mengadakan pengamanan pada saat adanya pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam.
- 2) Menjaga keamanan seluruh inventaris masjid dan keamanan lokasi sekitar masjid.
- 3) Menyelenggarakan pengamanan masjid baik secara spiritual dari golongan yang terlarang di Indonesia.

5. Azas, Visi, Dan Misi Masjid Paripurna**a. Azas Masjid Paripurna**

Azas Masjid Paripurna terdapat pada Peraturan Daerah Wilayah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2016 pasal 5 yang berbunyi: "Masjid Paripurna Kota Pekanbaru berazaskan Islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah".

b. Visi Masjid Paripurna

Visi Masjid Paripurna terdapat pada Peraturan Daerah Wilayah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2016 pasal 6 yang berbunyi: "Terwujudnya Masjid Paripurna sebagai pusat pembinaan masyarakat menuju negeri yang *Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur*".

c. Misi Masjid Paripurna

Misi Masjid Paripurna terdapat pada Peraturan Daerah Wilayah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2016 pasal 7 yang berbunyi:

- 1) Melaksanakan pembinaan terhadap pengelolaan manajemen masjid paripurna secara profesional.
- 2) Memakmurkan masjid paripurna melalui peningkatan kegiatan bidang *Idarah, Imarah, dan Ri'ayah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melaksanakan kegiatan ibadah (*Mahdhah* dan *Ghairu Mahdhah*), dakwah, zikir dan ta'lim secara rutin terjadwal.
- 4) Melaksanakan program pembinaan ilmu, akhlaq dan etika.
- 5) Melaksanakan pembinaan terhadap generasi muda melalui kegiatan agama dan keterampilan.
- 6) Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial melalui pendektatan ekonomi, sosial dan budaya.

d. Tujuan Masjid Paripurna

Terdapat tujuan dari pembentukan masjid paripurna yang terdapat pada Peraturan Daerah Wilayah Kota Pekanbaru Nomor 69 Tahun 2014 antara lain yaitu:

- 1) Pembentukan Masjid Paripurna bertujuan untuk meningkatkan manajemen masjid yaitu selain tempat ibadah masjid dijadikan sentral dakwah, sentral pendidikan keagamaan dan ekonomi ummat Islam.
- 2) Badan Pengelola Masjid Paripurna bertujuan untuk melahirkan jama'ah masjid yang kuat aqidah, mantap ibadah dan mulia akhlaqnya dalam upaya mewujudkan masyarakat madani untuk mengharapkan ridho Allah SWT.

B. Kecamatan Tenayan Raya⁵¹

Kecamatan Tenayan Raya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 Tahun 2003 tanggal 07 Juni 2003, tentang pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Payung Sekaki dan Rumbai Pesisir serta Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 578 Tahun 2003 tanggal 11 September 2011 Tentang Penetapan Batas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Bukit Raya, Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Tampan, Payung Sekaki, Rumbai dan Rumbai Pesisir. Kantor Camat Tenayan Raya di resmikan pada hari Kamis tanggal 23 Desember 2003 yang diresmikan oleh Walikota Pekanbaru dan Pelantikan Pejabat seperti Camat, dan Kasi di Kecamatan Tenayan Raya pada tanggal 31 Desember 2003.

⁵¹ Badan Pusat Statistik Pekanbaru, Kecamatan Tenayan Raya dalam Angka 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Letak Geografis Kecamatan Tenayan Raya

Kecamatan Tenayan Raya memiliki luas wilayah 171,27 Km² terdiri dari empat Kelurahan yaitu yang terbagi dalam luas masing-masing Kelurahan Kulim 51,50 Km², Kelurahan Pematang Kapau 9,92 Km², Kelurahan Rejosari 11,11 Km², Kelurahan Sail 98,74 Km². Batas-batas wilayah Kecamatan Tenayan Raya sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Siak.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Sail.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

2. Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Tenayan Raya

Data yang dikumpulkan Kementerian Agama menunjukkan bahwa pada Tahun 2019 di Kecamatan Tenayan Raya terdapat 115 masjid, 77 musholla dan 32 gereja, seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Tempat Ibadah yang ada di Kecamatan Tenayan Raya

Kelurahan	Masjid	Musholla	Gereja	Jumlah	Persentase %
Kulim	3	4	1	8	3,40
Tangkerang Timur	10	7	-	17	7,23
Rejosari	17	7	9	33	14,4
Bencah Lesung	10	8	9	27	11,48
Sialang rampai	7	3	1	11	4,68
Pebatuan	12	4	5	21	8,93
Mentagor	8	7	2	17	7,23
Pematang Kapau	15	19	1	35	14,89
Sialang Sakti	11	6	-	17	7,23
Tuah Negeri	7	5	2	14	5,95
Melebung	1	3	-	4	1,70
Industri Tenayan	1	6	1	8	3,40
Bambu Kuning	13	9	1	23	9,78
Jumlah	115	88	32	235	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya

Berdasarkan pemaparan data diatas menunjukkan bahwa tempat ibadah yang terbanyak terdapat di Kelurahan Pematang Kapau dengan angka 14,89%, yakni lebih banyak dari pada tempat ibadah di Kelurahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri Tenayan dengan angka 3,40% begitu juga dengan Kelurahan Melebung yang sebesar 1,70%.

Kelurahan Pematang Kapau⁵²

1. Sejarah Singkat Kelurahan Pematang Kapau

Daerah Pematang Kapau merupakan lingkungan yang terbuat dari batang kapau. Daerah tersebut juga terkenal dengan daerah rawa (dataran rendah), sehingga masyarakat untuk membuat daerah menjadi daerah yang tinggi juga memanfaatkan batang kapau tersebut. Maka tercipta daerah yang tinggi yang disebut dengan Pematang, oleh karena daerah tersebut menjadi tinggi asal mulanya dari batang kapau sehingga masyarakat sekitar membuat nama menjadi Pematang Kapau. Daerah ini mulanya bernama Koto Tinggi pada tahun 1974 terbentuklah kelompok Tani yang bernama Pematang Kapau yang pernah mendapat Predikat terbaik tingkat Nasional. Daerah ini banyak ditumbuhi Pohon Kapau sehingga Kelompok Tani tersebut membuat pondok yang atapnya mereka memanfaatkan dari daun kapau, oleh karena itu masih banyak hutan belukar yang datarannya rendah sehingga masyarakat disekitar itu untuk menuju suatu tempat membuat jalan untuk masyarakat.

2. Letak Geografis Kelurahan Pematang Kapau

Kelurahan Pematang Kapau adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk dari gabungan wilayah Kelurahan Tangkerang Timur dan Kelurahan Sialang Sakti dalam pemekaran wilayah di Kota Pekanbaru tahun 2016. Adapun batas-batas wilayah yang terdapat pada kelurahan Pematang Kapau sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Imam Munandar dan jalan Bukit Barisan (Kelurahan Tangkerang Timur).
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Pesantren (Kelurahan Pematang).
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Sail (Kecamatan Sail).

⁵² Data Kelurahan Pematang Kapau Jl. Selamat Kota Pekanbaru 2020.

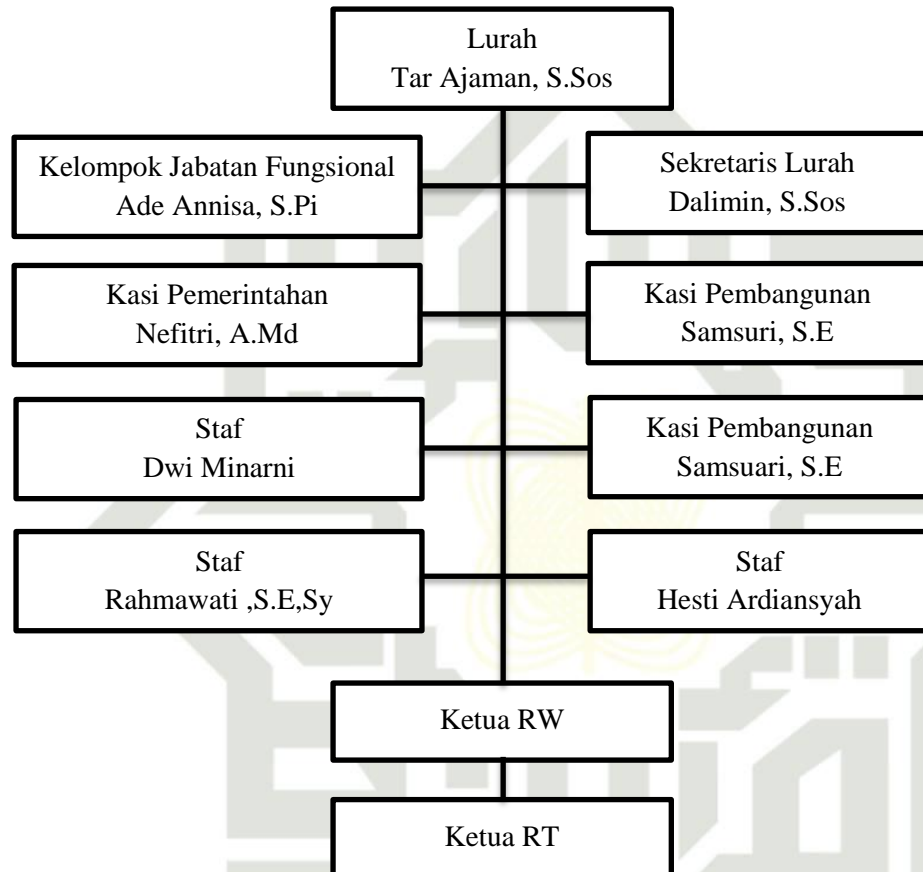
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Sepakat (Kelurahan Mentagor), jalan Meranti, jalan Cemara, dan jalan Panca Bukit (Kelurahan Pebatuan).

3. Struktur Pemerintahan Kelurahan Pematang Kapau

Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pematang Kapau
Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru 2017/2022



Gambar 4.3 Struktur Pemerintahan Kelurahan Pematang Kapau

4. Kondisi Sosial

a. Bidang Kependudukan

Penduduk kelurahan Pematang Kapau berasal dari berbagai daerah seperti daerah Jawa, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan juga penduduk asli melayu Riau, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari suku Melayu dan suku Minang. Kelurahan Pematang Kapau mempunyai jumlah penduduk 19.438,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdiri dari laki-laki dengan angka 10.214 jiwa dan perempuan 9.224 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah penduduk Kelurahan Pematang Kapau

No	Jenis Kelamin	Tahun	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	2020	10.214	52,54
2	Perempuan	2020	9.224	47,45
Jumlah			19.438	100,00

Sumber: Data Kelurahan Pematang Kapau Kota Pekanbaru.

Berdasarkan pemaparan data diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Pematang Kapau dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada jumlah perempuan, yakni jumlah laki-laki sebanyak 52,54%, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 47,75%.

b. Bidang Keagamaan

Jumlah sarana Ibadah di wilayah Kelurahan Pematang kapau Kecamatan Tenayan Raya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Tempat Ibadah di Kelurahan Pematang Kapau

No	Sarana Ibadah	Jumlah	Persentase %
1	Masjid	15	42,85
2	Musholla	19	54,28
3	Gereja	1	2,85
Jumlah		35	100,00

Sumber: Data Kelurahan Pematang Kapau Kota Pekanbaru.

Berdasarkan pemaparan data diatas menunjukkan bahwa jumlah tempat ibadah di Kelurahan Pematang Kapau dengan jumlah musholla lebih banyak dari pada jumlah masjid, yakni jumlah musholla sebanyak 42,85%, sedangkan jumlah masjid sebanyak 54,28%, dan gereja 2,85%. Dengan ini mayoritas penduduk di Kelurahan Pematang Kapau beragama Islam.

c. Bidang Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan menurut tingkat pendidikan yang ada di Kelurahan Pematang kapau Kecamatan Tenayan Raya terdapat beberapa tingkatan yaitu, Paud, TK SD/I, SMP/MTS dan SMA/SMK adalah sebagaimana berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4 Sarana Pendidikan di Kelurahan Pematang Kapau

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	PAUD	5	23,80
2	TK	9	42,85
3	SD	4	19,4
4	SMP	2	9,52
5	SMU	1	4,76
Jumlah		21	100,00

Sumber: Data Kelurahan Pematang Kapau Pekanbaru.

Berdasarkan pemaparan data diatas menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang dibutuhkan penduduk di wilayah Kelurahan Pematang Kapau terdiri dari 5 Paud dengan angka 23,80%, 9 TK sebanyak 42,85%, 4 SD dan SD.I sebanyak 19,4%, 2 SMP sebanyak 9,52% dan 1 SMK sebanyak 4,76%. Jumlah pendidikan tingkat TK lebih banyak dari pada PAUD dibandingkan dengan jumlah pendidikan tingkat SD/I, SMP, dan SMK.

d. Bidang Mata Pencaharian

Mata pencarian penduduk di Kelurahan Pematangkapau Kecamatan Tenayan Raya pada umumnya adalah Pedagang, pegawai Negeri, Pegawai Swasta, Buruh dan Pengrajin/ Industri Kecil, seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 4.5 Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Pematang Kapau

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase %
1	Petani/Peternak	244	8,46
2	Pengrajin/Industri Kecil	99	3,43
3	Buruh Bangunan	625	21,67
4	Pedagang	386	13,38
5	Pengangkutan	215	7,45
6	PNS	866	30,2
7	TNI/POLRI	150	5,20
8	Pensiunan	299	10,36
Jumlah		2884	100,00

Sumber: Data Kelurahan Pematang Kapau Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan data diatas menunjukkan bahwa jumlah mata pencaharian penduduk wilayah Kelurahan Pematang Kapau yang paling banyak adalah pegawai dengan sebesar 866 orang dengan angka 30,2%, dibandingkan dengan pensiunan sebesar 299 orang dengan banyak 10,36%, buruh bangunan sebanyak 625 orang dengan besaran 21,67%, pedagang sebanyak 386 orang dengan angka 13,38%, petani dan peternak berjumlah 244 orang sebanyak 8,46%, pengangkutan atau supir angkutan umum sebanyak 215 orang dengan angka 7,45%, TNI/Polri sebesar 150 orang sebanyak 5,30%, dan pengrajin serta industri kecil sebanyak 99 orang dengan besaran 3,43%.

e. Bidang Kesehatan

Jumlah sarana Kesehatan di wilayah Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya sebagai berikut.

Tabel 4.6 Sarana Kesehatan di Kelurahan Pematang Kapau

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	Persentase %
1	Rumah Bersalin	4	14,81
2	Puskesmas Pembantu	1	3,70
3	Balai Pengobatan	4	14,81
4	Praktek Dokter	2	7,40
5	Posyandu	10	37,3
6	Apotek	5	18,51
7	Toko Obat	1	3,70
Jumlah		27	100,00

Sumber: Data Kelurahan Pematang Kapau Kota Pekanbaru

Berdasarkan pemaparan data diatas menunjukkan bahwa jumlah sarana kesehatan yakni Posyandu lebih banyak dari pada Apotek, Balai Pengobatan, Rumah Bersalin, Praktek Dokter, Puskesmas Pembantu dan Toko Obat. Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan dan pembahasan yang didapatkan selama melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa, salah satu upaya dari pemberdayaan yang dilakukan pengurus masjid adalah dengan adanya koperasi syari'ah masjid. Dikarenakan masjid masih pada tahap pembangunan, sehingga kurang berperannya dalam realisasi pemberdayaan jama'ah yang hendak mendirikan usaha-usahanya. Dan juga merupakan puncak pembahasan yang diharapkan dalam memenuhi peran pengurus masjid dalam pemberdayaan ekonomi jama'ah. Akan tetapi Pengurus Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin di Jalan Bukit Barisan Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru sudah berperan dalam pemberdayaan ekonomi jama'ah. Terdapat tiga bentuk peran pengurus masjid yang berupaya dalam pemberdayaan ekonomi jama'ah, yaitu:

1. Kreator yaitu Menginisiasi untuk merancang program-program yang dapat merubah perekonomian jama'ahnya, seperti merancang program ATM beras dan Dana sosial.
2. Motivator yaitu Memotivasi jama'ah dari adanya program kegiatan Wirid Pengajian, ATM beras dan Dana sosial sehingga dapat membina jama'ah dan meningkatkan kesadaran jama'ah.
3. Pengurus masjid juga sebagai Fasilitator yang memfasilitasi jama'ah dari program ATM beras, dana sosial dan dari wirid pengajian yang menyediakan konsumsi dan minuman serta mempermudah dan mendampingi jama'ah dari berjalannya program.

Berdasarkan penjesalan diatas, bahwa pengurus masjid Raudhatus Shalihin sudah berperan dalam memberdayakan ekonomi jama'ahnya melalui program-programnya yaitu ATM beras, Dana sosial dan Wirid Pengajian. Dengan demikian jama'ah dilingkungan masjid tersebut dapat terbantu dari segi ekonominya dan dari segi rohaninya melalui program yang telah dijalankan pengurus masjid tersebut untuk memberdayakan jama'ah masjid.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Peran Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru terdapat beberapa saran yaitu:

1. Peneliti mengharapkan kepada Pengurus Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin supaya tetap meningkatkan dan memaksimalkan perannya sebagai pengatur dan pengelola masjid dalam meningkatkan manajemen masjid sehingga optimalisasi peran dan fungsi masjid menjadi maksimal dan masjid menjadi semakin lebih makmur seperti pada zaman Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam.
2. Peneliti mengharapkan kepada Pengurus Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin supaya tetap meningkatkan dan memaksimalkan program kerja dan program kegiatan yang ditetapkan, sehingga program kegiatan untuk jama'ah dapat bersifat lebih berkelanjutan.
3. Peneliti mengharapkan kepada Jama'ah supaya lebih mendukung lagi program kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus masjid sehingga pengurus masjid dapat menyalurkan dan menyelenggarakan program kegiatan sesuai dengan kebutuhan jama'ah, begitu juga program kegiatan yang diadakan oleh pengurus bersifat lebih berkelanjutan.
4. Peneliti mengharapkan kepada Jama'ah yang menerima program kegiatan dari Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin supaya memanfaatkan kehadiran program kegiatan dari pengurus masjid untuk memenuhi kebutuhannya, supaya jama'ah merasa terbantu dan tertolong serta termotivasi untuk memperbaiki perekonomiannya.
5. Peneliti mengharapkan kepada Jama'ah supaya juga lebih ditingkatkan lagi keimanan dan ketaqwaanya dengan lebih rajin lagi kemasjid untuk sholat berjama'ah dan menghadiri kegiatan yang ada di Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ayub E. Moh, 1996, *Manajemen Masjid; Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta Timur: Cv. Pustaka Al-Kautsar.
- Prastowo Andi, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soim Muhammad dan Assyafi'i Ghozali Achmad, 2018, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan ke-1.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto Edi, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, Bandung: Ptefrika Aditam, Cetakan ke-1.

E-book:

- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa. <https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus%20Indonesia.pdf>. E-book yang diakses pada 15 Maret 2021 pukul 00:11.
- Rahman Mulyawan, 2016, *Manusia, Wilayah dan Pembangunan*, Padjadjaran, UNPAD Press. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2016/10/04-Buku-OK_opt.pdf. E-book yang diakses pada 07 April 2021 pukul 22:00.
- Zubaidi, 2013, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Group, Cetakan ke-1. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4430/1/BUKU%20PENGEMBANGAN%20MASYARAKAT%20%281%29.pdf>. E-book, yang diakses pada 07 April 2021 pukul 20:00.

Jurnal:

- Abdurrahman Ramadhan dkk, *Potret Masjid Sebagai Basis Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Iqitishodia: Jurnal Ekonomi Syari'ah, Vol. 4, No. 1, Maret 2019.
- Ade Iwan Ridwanullah dan Dedi Herdiana, *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*, Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies, Vol. 12, No. 1, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati, Bandung, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arief Fikar Erisandi, dkk, *Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid*, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 4, No. 4, UIN Sunan Gunung Jati, Bandung, 2019.

Asep Suryanto dan Asep Saepulloh, *Optimalisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya*, Iqtishoduna, Vol. 8, No. 2, Oktober 2016.

Dede Rodin, *Pemberdayaan Ekonomi Fakir Miskin Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Journal Economica, Volume, VI, Edisi 1, Mei 2015.

Mubasyaroh, *Pemberdayaan Ekonomi Sebagai Dimensi Pengembangan Masyarakat Islam*, Community Development, Volume 1, Nomor 1, Juni 2016.

Muhammad Qadaruddin, dkk, *Peran Dakwah Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat*, Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies, Vol. 10, No. 2, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati, Bandung, 2016.

Robiatul Auliyah, *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*, Jurnal Studi Manajemen, Vol.8, No1, April 2014.

Sujadi, *Peran Takmir Masjid Al-Ma'un Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. IV, No. 2, Yogyakarta, 2003.

Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Volume 4, No. 048.

Thsnani, *Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar*, Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Volume 6, Nomor 1, April 2017.

Umma Farida, *Membincang Kembali Ahlussunnah Wa Al-Jamaah: Pemaknaan dan Ajarannya dalam Perspektif Mutakallimin*, Fikrah, Vol. 2, No.1, Juni 2014.

Skrripsi:

Ajifin Pellu, *"Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta)"*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2020.

Putri Delvira, *"Peran Pengurus Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Pada Masjid Kota Banda Aceh)"*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalaam Banda Aceh 2018.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumarti K, “*Manajemen Strategi Pengurus Masjid H.M Asyik Dalam Meningkatkan Kuantitas Jama'ah Di Jl. Pettarani Kota Makasar*”, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2018.

Dokumentasi:

Data Sekretariat Masjid Raya Paripurna Raudhatul Shalihin, Jl. Bukit Barisan, Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru diakses pada 06 November 2020 pukul 20:00.

Badan Pusat Statistik Pekanbaru, Kecamatan Tanayan Raya dalam Angka 2020 diakses pada 06 November 2020 pukul 22:00.

Data Kelurahan Pematang Kapau, Jl. Selamat, Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru, diakses pada 06 November 2020 pukul 23:32.

Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri, Nomor 8 dan Nomor 9 Tahun 2006, tentang “*Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Adat*”, diakses pada 07 April 2021 pukul 00:07.

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2016, tentang “*Masjid Paripurna Kota Pekanbaru*”, diakses pada 15 Maret 2021 pukul 22:00.

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2016, tentang “*Pedoman Pengelolaan Masjid Paripurna Kota Pekanbaru*”, diakses pada 15 Maret 2021 pukul 20:00.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL			
“Peran Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama’ah Masjid Raudhatus Shalihin Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”			
VARIABEL			
Peran Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama’ah			
INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Peran pengurus masjid sebagai Kreator	1. Menginisiasi untuk membuat program-program yang dapat memakmurkan masjid dan memberdayakan jama’ah.	Merancang dan menetapkan program-program yang dapat memperbaiki perekonomian jama’ah.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
	2. Menetapkan program-program untuk mencapai tujuan yang dapat memakmurkan masjid dan memberdayakan jama’ah	Menentukan penyusunan program-program yang sesuai dengan kebutuhan jama’ah.	
Peran pengurus masjid sebagai Motivator	1. Memotivasi jama’ah dengan memberi dorongan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.	Merancang dan menetapkan program sebagai upaya untuk mendorong jama’ah dalam meningkatkan kualitas hidupnya.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
	2. Memotivasi jama’ah dari program-program yang telah dirancang untuk menyadarkan jama’ah dalam merubah pola kehidupannya.	Merancang dan menetapkan program sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan jama’ah serta memperbaiki perekonomian jama’ah.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Peran pengurus masjid sebagai fasilitator

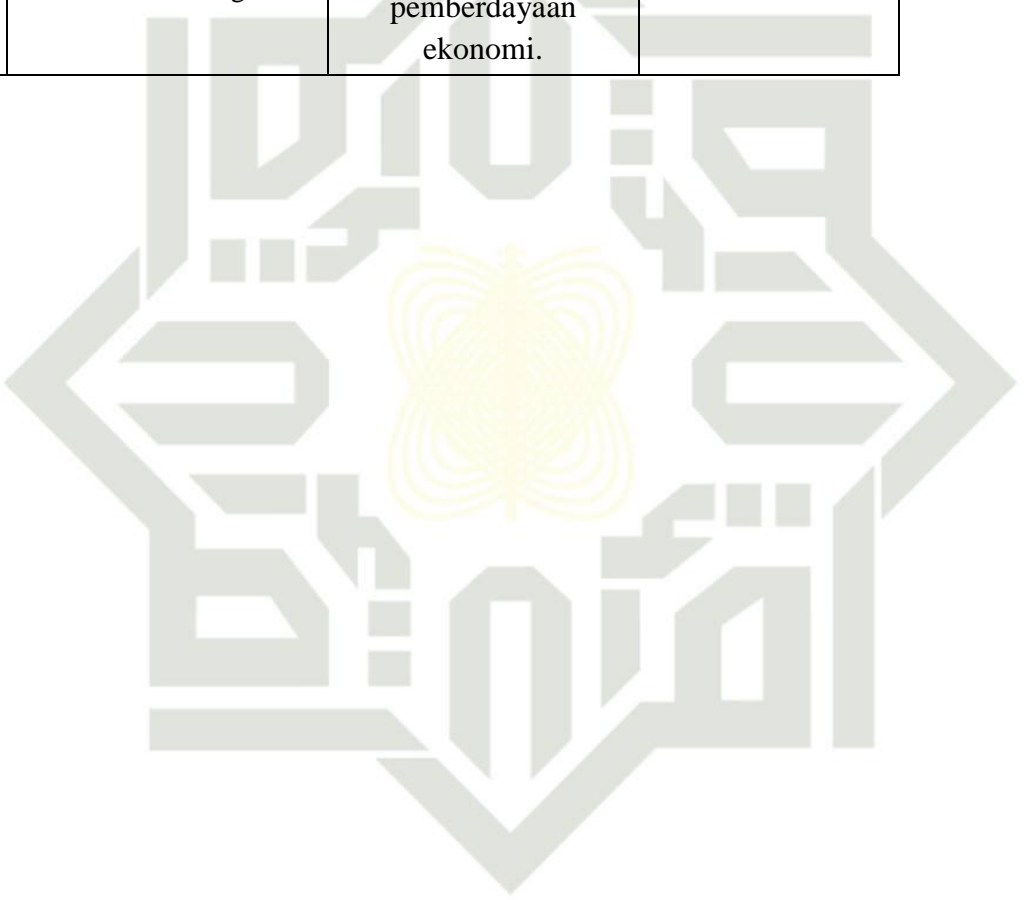
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Mendampingi jama'ah dalam proses berjalannya program kegiatan.</p> <p>2. Memfasilitasi jama'ah dengan menyediakan program-program yang telah dirancang.</p>	<p>Sebagai penghubung dalam membebaskan kesulitan dan hambatan untuk memecahkan masalah yang dihadapi jama'ah.</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>
	<p>Menjadi penghubung yang menjembatani jama'ah dalam penyaluran bantuan pemberdayaan ekonomi.</p>	



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :
Nama Peneliti :
Objek Obervasi :
Tempat Obervasi :

Dalam penelitian kali ini, observasi dilakukan dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pedoman dalam observasi ini adalah sebagai berikut:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peran Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

B. Aspek yang diamati

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengamati secara langsung bagaimana Peran dari Pengurus Masjid Raudhatus Shalihin dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah.
2. Mengamati bentuk program yang telah di rancang oleh pengurus masjid sebagai upaya membantu jama'ah sekitaran masjid.
3. Mengamati secara langsung bagaimana keadaan jama'ah yang telah mendapatkan program dari Pengurus Masjid Raudhatus Shalihin.



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Lokasi Wawancara :

Identitas Narasumber

1. Nama Informan :

2. Jabatan :

Dalam penelitian kali ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang terdapat pada informan penelitian seperti yang tercantum diatas. Adapun daftar pertanyaan untuk Narasumber Pengurus Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin yaitu:

A. Kreator

1. Program prioritas apa saja yang telah dirancang oleh pengurus masjid dalam upaya pemberdayaan ekonomi jama'ah..?
2. Bagaimana awal mula berdirinya program pemberdayaan ekonomi jama'ah masjid Raudhatus Shalihin..?
3. Bagaimanakah cara pengurus masjid dalam merencanakan dan menetapkan program pemberdayaan ekonomi jama'ah masjid Raudhatus Shalihin tersebut..?
4. Bagaimana proses pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi jama'ah masjid Raudhatus Shalihin..?
5. Apakah ada syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh jama'ah untuk memperoleh bantuan pemberdayaan ekonomi..?
6. Selain jama'ah dan masyarakat secara umum, siapa saja yang bisa mendapatkan program pemberdayaan ekonomi jama'ah masjid Raudhatus Shalihin..?
7. Apakah ada kendala dan permasalahan yang dihadapi pengurus masjid selama melakukan proses perancangan program tersebut dan bagaimana solusinya..?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Motivator

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid untuk memotivasi jama'ah dalam pemberdayaan ekonomi..?
2. Bagaimana pengurus masjid memotivasi jama'ah supaya dapat berpartisipasi dalam pemberdayaan ekonomi jama'ah..?
3. Kenapa program tersebut begitu penting untuk dijadikan sumber untuk memotivasi jama'ah dalam pemberdayaan ekonomi..?
4. Adakah dampak atau pengaruh motivasi dari program kegiatan yang diadakan pengurus masjid terhadap jama'ah..?
5. Bagaimanakah respon dari para jama'ah, apakah jama'ah termotivasi dari program tersebut..?
6. Selama memotivasi jama'ah dari program tersebut apa saja kendala dan permasalahan yang dihadapi pengurus masjid dan bagaimana solusinya..?

C. Fasilitator

1. Apa saja bentuk-bentuk fasilitasi yang diberikan oleh pengurus masjid kepada jama'ah..?
2. Apakah fasilitasi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan jama'ah..?
3. Jika belum, bagaimana pengurus masjid memfasilitasi jama'ah dalam pemberdayaan ekonomi..?
4. Apakah proses fasilitasi tersebut berdasarkan usulan jama'ah atau berdasarkan rapat..?
5. Bagaimana pengurus masjid memastikan program tersebut dapat berkelanjutan..?
6. Apakah ada kendala atau permasalahan yang dihadapi pengurus masjid selama memfasilitasi jama'ah, dan bagaimana solusinya..?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Lokasi Wawancara :

Identitas Narasumber

1. Nama Informan :

2. Jabatan :

Dalam penelitian kali ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang terdapat pada informan penelitian seperti yang tercantum diatas. Adapun daftar pertanyaan untuk Narasumber Jama'ah Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin yaitu:

1. Apakah bapak/ibu menerima fasilitas yang diberikan pengurus masjid dalam pemberdayaan ekonomi jama'ah..?
2. Apa saja bentuk fasilitas yang bapak/ibu terima dari pengurus masjid..?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu, apakah program tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu..?
4. Apakah ada syarat-syarat yang harus bapak/ibu penuhi untuk memperoleh fasilitas dalam pemberdayaan ekonomi jama'ah..?
5. Apakah bapak/ibu merasa termotivasi untuk mengikuti program-program tersebut..?
6. Apakah ada perubahan yang bapak/ibu rasakan sebelum dan sesudah mengikuti program tersebut..?
7. Apa saja manfa'at yang bapak/ibu rasakan setelah mengikuti program tersebut..?
8. Apa harapan bapak/ibu terhadap program-program yang dirancang oleh pengurus masjid kedepannya..?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4

INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Status/Jabatan	TTD
2	Bapak H. Arman, S.E	Wakil Ketua Pengurus Masjid	
3	Bapak Anton M. Irawan	Sekretaris Masjid	
3	Bapak H. Afrizon, S.E	Koordinator Pembangunan	
4	Bapak M. Yani Sinaga	Koordinator Dakwah	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Ustadz Kodri, S.Pd.I	Imam Masji Paripurna	
	Bapak Fahlevi	Petugas/Jama'ah Masjid	
	Bapak Tiswo	Petugas/Jama'ah Masjid	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

DATA PENERIMA ATM BERAS MASJID PARIPURNA RAUDHATUS SHALIHIN TAHUN 2020

RT 01/RW 13. Kel Pematang Kapau

No	Nama	Jmlh	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Andi Jaini	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Supriadi	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Sapri	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Fauzi	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Akmal	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Adrian	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Zelvini	3 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Hermannur	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Sugiman	2 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		32												

RT 02/ RW 13. Kel. Pematang Kapau

No	Nama	Jmlh	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Heni Kartik	3 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Jhoni Ratuna	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Rosmiyanti	3 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Dafrizal	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Nelmawati	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Rahmat	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Gugun Sudarg	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Penni Asma	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Aswardi	7 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Mursiah	2 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kasminar	2 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Yulia Fitria	3 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Rosma	3 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Jendra	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		54												

RT 03/ RW 13. Kel. Pematang Kapau

No	Nama	Jmlh	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Ulfa	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Putini Janda Alm	2 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Bariah	3 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Fitriyono Eka P	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Disaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang No. 19/2002	Suherman	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Syofian	7 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Alex Sumanto	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Yusrizal	3 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Edison	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Syafrizal	6 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah	43												
RT 01/ RW 05. Kel Tangkerang Timur														
No	Nama	Jmlh	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Riyan Perdana	6 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Jusmawati	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Fakhrizal	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Mardias	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Farizal Erwin	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Willy Syafruddin	3 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Hendra Gunawan	6 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Rosmiati Siregar	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah	37												
Luar Kawasan Masjid Raudhatus Shalihin														
No	Nama	Jmlh	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	M. Faisal	8 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Nurbaya	5 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	M. Griya Manul	2 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Firmizi Chaniago	2 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Ijal	8 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah	15												
Pegawai Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin														
No	Nama	Jmlh	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Zulkifli	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Palepi	3 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Azhar	2 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Fitri	4 ltr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah	13												
Total Jumlah KK			49 KK											
Total Jumlah Beras			209 Liter											

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 6

CATATAN KEUANGAN DANA SOSIAL MASJID RAUDHATUS SHALIHIN

TAHUN 2020

NO	URAIAN	UANG MASUK	UANG KELUAR	SALDO
1	Sisa Saldo Tahun 2019			Rp610.000
2	Agenda Rapat Awal Tahun 2020		Rp520.000	Rp90.000
3	Pemasukan dari Kotak Infaq bulan Januari	Rp2.000.000		Rp2.090.000
4	Pemasukan dari Kotak Infaq bulan Februari	Rp1.500.000		Rp3.590.000
5	Keperluan Masjid bulan Februari		Rp1.789.000	Rp1.801.000
6	Pemasukan dari Kotak Infaq bulan Maret	Rp2.000.000		Rp3.801.000
7	Sumbangan untuk Biaya Lahiran Jama'ah		Rp1.000.000	Rp2.801.000
8	Agenda Rapat bulan Maret		Rp1.360.000	Rp1.441.000
9	Keperluan Masjid bulan Maret		Rp530.000	Rp911.000
10	Agenda Rapat Ramadhan pada bulan Mei		Rp190.000	Rp721.000
11	Agenda Rapat bulan Juni		Rp500.000	Rp221.000
12	Pemasukan dari Kotak Infaq bulan Juli	Rp2.000.000		Rp2.221.000
13	Agenda Rapat bulan Juli		Rp850.000	Rp1.371.000
14	Pemasukan dari Kotak Infaq bulan Agustus	Rp2.000.000		Rp3.371.000
15	Agenda Rapat dan Agenda 1 Muharram 1442 H		Rp800.000	Rp2.571.000
16	Keperluan Masjid bulan Agustus		Rp1.000.000	Rp1.571.000
17	Pemasukan dari Kotak Infaq bulan September	Rp1.740.000		Rp3.311.000
18	Keperluan Masjid bulan September		Rp3.000.000	Rp311.000
19	Pemasukan dari Kotak Infaq bulan Oktober	Rp819.500		Rp1.130.500
20	Menjenguk Jama'ah yang Sedang Sakit		Rp300.000	Rp830.500
21	Pemasukan dari Kotak Infaq bulan November	Rp686.000		Rp1.516.500
22	Agenda Rapat bulan November		Rp440.000	Rp1.076.500
23	Pemasukan dari Kotak Infaq bulan Desember	Rp607.500		Rp1.684.000
24	Keperluan Masjid bulan Desember		Rp1.650.000	Rp34.000
	Jumlah	Rp13.353.000	Rp13.929.000	Rp34.000

Hak Cipta Diin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1. Pengajian hari Ahad malam yang diadakan pengurus masjid dengan mendatangkan para ulama salah satunya Tuan Guru Ustadz Musthafa Umar, Lc, M.A untuk menyampaikan tausiyahnya kepada jama'ah.



Gambar 2. Pengurus masjid melakukan pengisian beras ke mesin ATM yang dilakukan pada akhir bulan sebelum mengadakan penyaluran pada bulan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 3. Pengurus masjid menyediakan konsumsi untuk jama'ah seperti snack ringan, roti dan minuman teh dan kopi yang disediakan setelah pengajian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Wawancara dengan Bapak H. Arman, S.E, sebagai Wakil Ketua Pengurus Masjid



Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Anton M. Irawan, sebagai Sekretaris Pengurus Masjid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak M. Yani Sinaga, sebagai Koordinator Dakwah



Gambar 7. Wawancara dengan Bapak H. Afrizon, S.E, sebagai Koordinator Pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8. Wawancara dengan Ustadz Kodri, S.Pd.I, sebagai Imam Masjid Paripurna



Gambar 9. Wawancara dengan Bapak Efrizal, sebagai Ketua RT 02

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10. Wawancara dengan Bapak M. Rizal Fahlevi, sebagai Jama'ah Masjid



Gambar 11. Wawancara dengan Bapak Tiswo, sebagai Jama'ah Masjid



Lampiran 8

Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN IZIN MELAKSANAKAN RISET



Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1355/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 17 Februari 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Propinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MUHAMMAD FACHREZA
N I M	: 11740113963
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"PERAN PENGURUS MASJID DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMA'AH MASJID RAUDHATUS SHALIHIN DI KELURAHAN PEMATANG KAPAU KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"KELURAHAN PEMATANG KAPAU KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38831
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1355/2021 Tanggal 17 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

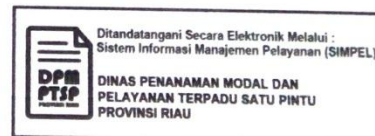
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MUHAMMAD FACHREZA |
| 2. NIM / KTP | : 11740113963 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PENGURUS MASJID DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMA'AH MASJID RAUDHATUS SHALIHIN DI KELURAHAN PEMATANG KAPAU KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID RAYA PARIPURNA RAUDHATUS SHALIHIN DI KELURAHAN PEMATANG KAPAU KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2208

- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34491 tanggal 6 Agustus 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MUHAMMAD FACHREZA |
| 2. NIM | : 11740113963 |
| 3. Fakultas | : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU |
| 4. Jurusan | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : JL. T. PERAHU GG. JAYA KEL. KOTA TINGGI KEC. PEKANBARU KOTA-PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PERAN PENGURUS MASJID RAUDHATUS SHALIHIN DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN PEMATANG KAPAU KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Oktober 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

Sekretaris



H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1, Pekanbaru 28294
Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513
Email: tu.pekanbaru@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-3706/Kk.04.5/TL.00//11/2020
Sifat : ---
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

03 November 2020 M
17 RabbulAwwal 1442H

Yth. Ketua Masjid Raudatus Shalihin Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru No: Un.04/F.II/PP.00.9/4835/2020, Tanggal 05 Agustus 2020, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-SKP/2020/2208, Tanggal 14 Oktober 2020, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : MUHAMMAD FACHREZA
NIM : 11740113963
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : JL. T. PERAHU GG. JAYA KEL. KOTA TINGGI KEC. PEKANBARU KOTA-PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Masjid Raudatus Shalihin Kec. Tenayan Raya yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

" PERAN PENGURUS MASJID RAUDHATUS SHALIHIN DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN PEMATANG KAPAU KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala

Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.




Lampiran 9

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

Hak cipta

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MASJID PARIPURNA RAUDHATUS SHALIHIN

Jl. Bukit Barisan No 18 Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Kulim – Pekanbaru - Riau

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04/MPRS/Sekr/II/2021

Ketua Umum Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Kulim Pekanbaru dengan ini menerangkan:

Nama : MUHAMMAD FACHREZA
NIM : 11740113963
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S 1
Alamat : Jl. T. Perahu Gg. Jaya Kel. Kota Tinggi Kec. Pekanbaru Kota – Pekanbaru

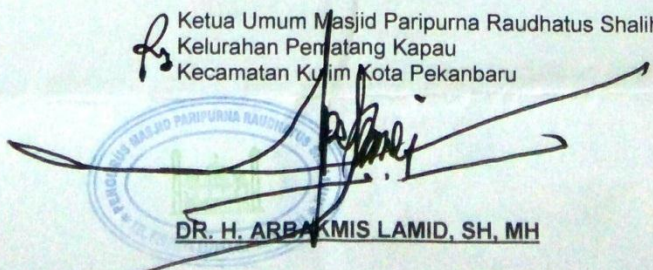
Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Kemenag Kota Pekanbaru No. B-3706/Kk.04.5/TL.00//11/2020 tanggal 03 November 2020 dan memperhatikan Surat Dekan Fakultas dan Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru No. Un.04/F.II/PP.00.9/4835/2020 tanggal 05 Agustus 2020 dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No:071/BKBP-SKP/2020/2208 Tanggal 14 Oktober 2020 perihal seperti pada pokok surat, maka saudara yang tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru dengan judul:

Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Jumadil Akhir 1442 H
26 Januari 2021 M

Ketua Umum Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin
Kelurahan Pematang Kapau
Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru


DR. H. ARBAKMIS LAMID, SH, MH

Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Pada tanggal 8 Jumadil Akhir 1420 Hijriah yang bertepatan pada 19 September 1999, dari pasangan Ayahanda Sami'un (Almarhum) dan Ibunda Sumarni Kasim, telah dikaruniai seorang putra pertamanya yang bernama **Muhammad Fachreza** dari nama awalnya **Achmad Fachreza**. Bertempat di Kelurahan Kota Tinggi Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru. Pada tahun 2005 penulis memulai

pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SD 005 Trisula Perwari Kota Pekanbaru. Kemudian meneruskan pendidikan pada tahun 2011 di MTS/SMP An-nur Kota Pekanbaru, dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Pekanbaru sampai pada tahun 2017. Berkat restu dan do'a dari orang tua, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi Strata-1 (S1) dengan mengambil Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menjadi mahasiswa, penulis sempat mengikuti beberapa organisasi internal dan eksternal yang ada di kampus. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian pada bulan Agustus tahun 2020 sampai bulan Januari tahun 2021 di Masjid Raya Paripurna Raudhatus Shalihin Tenayan Raya. Atas rahmat Allah Subhanallaahu wa ta'aala serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***"Peran Pengurus Masjid dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Jama'ah Masjid Raudhatus Shalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru"*** dibawah bimbingan langsung Bapak Muhammad Soim, M.A serta nasihat dari Ibu Yefni, M.Si, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan. Berdasarkan hasil ujian sarjana pada tanggal 29 Syawal 1442 H bertepatan pada tanggal 10 Juni 2021, penulis dinyatakan **LULUS** pada Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bismillaah, Walhamdulillaah...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.